

**EFEKTIVITAS MEDIA *YOUTUBE* DALAM MENULIS PUISI BEBAS  
SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI 18 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**OCTADITA GRACE MORA  
4517102014**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2022**

**EFEKTIVITAS MEDIA *YOUTUBE* DALAM MENULIS PUISI BEBAS  
SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI 18 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**BOSOWA**

**OCTADITA GRACE MORA**

**4517102014**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIFITAS MEDIA *YOUTUBE* DALAM MENULIS PUISI BEBAS  
SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI 18 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

OCTADITA GRACE MORA  
4517102014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 18 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,

Nursamsilis Lutfin, S.S, S.Pd, M.Pd.  
NIDN.0917028802

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan

  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Nursamsilis Lutfin, S.S, S.Pd, M.Pd.  
NIK.D. 450397

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Octadita Grace Mora

NIM : 4517102014

Judul Skripsi : Efektivitas Media *Youtube* dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar. Juni 2022

Saya yang membuat pernyataan,



Octadita Grace Mora

## ABSTRAK

**OCTADITA GRACE MORA**, 2022. Efektivitas Media *Youtube* Dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Asdar dan Nursamsilis Lutfin.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui keefektifan media *youtube* dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas X IPA4 SMA Negeri 18 Makassar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest* design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas X IPA4 yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik tes tertulis yaitu pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas karena perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *youtube* dengan siswa yang tanpa menggunakan media *youtube*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pada hasil uji-t pada skor *Pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diperoleh  $-t_{hitung} -25.977 < t_{tabel} 1,666$ , dengan df 70.

**Kata kunci:** Efektivitas, menulis puisi, puisi bebas

## ABSTARCT

**OCTADITA GRACE MORA**, 2022. The Effectiveness of Youtube Media in Writing Free Poetry for Class X Science Students at SMA Negeri 18 Makassar. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Bosowa. Supervised by Asdar and Nursamsilis Lutfin.

This study aims to determine the effectiveness of youtube media in learning to write free poetry in class X IPA4 SMA Negeri 18 Makassar. This type of research is experimental research using the experimental design of One Group Pretest-Posttest design. The population in this study was class X IPA SMA Negeri 18 Makassar. The sample in this study were students of class X IPA4 which consisted of 36 students. The data collection technique used is a written test technique, namely pre-test and post-test. The results of this study indicate that youtube media is effectively used in learning to write free poetry because of the significant difference between students who use youtube media and students who do not use youtube media. This can be seen based on the results of the t-test on the pre-test and post-test scores. carried out with the help of the SPSS program. The calculation results show that obtained based on the results of hypothesis testing obtained  $-t_{count} -25,977 < t_{table} 1,666$ , with df 70.

**Keywords:** Effectiveness, writing poetry, free poetry

## MOTTO

Manisnya hidup tidak tergantung dari banyak nya kamu bahagia, namun seberapa bersyukurya kamu akan segala hal yang datang dalam hidupmu.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang tuaku tersayang, adik, sahabat, dan semua keluarga. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Media *Youtube* dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar” dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan S1 Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bosowa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dukungan serta arahan dari berbagai pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan, motivasi dan arahan serta nasehat yang membangun kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr.Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. Selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Perguruan Tinggi Universitas Bosowa.
2. Dr.Asdar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



3. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama ini.
4. Dr.Asdar, S.Pd., M.Pd dan Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk, bimbingan, dorongan dan nasihat yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
6. Laenre, S.Pd., M.H. selaku kepala Sekolah SMA Negeri 18 Makassar, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelas X IPA4 SMA Negeri 18 Makassar.
7. Lutbi Adam, S.Pd. selaku guru kelas X IPA4 SMA Negeri 18 Makassar yang telah bekerjasama dengan baik dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orangtuaku tercinta Bapak M. Maparis Impa dan Ibu Rut Ramma, adik ku Agung Theofanny Mora, serta segenap rumpun keluarga yang selama ini telah merawat, membiayai, mendidik, dan selalu memberikan dorongan, motivasi serta doa untuk keberhasilan penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Junike, Maydal, Mirna, Riska, Maya, Nengsi yang berjuang dan selalu memotivasi saya untuk bersama-sama menempuh skripsi.

10. Sahabatku di Gengs Femmy, Hazima, Hikayana, Innah, Trisna, Amel, Rhesny yang selalu memberi semangat saat suka maupun duka
11. Sahabatku Yuli Lestrai Amanah dan Andi Fadhillah Yunus yang setia menemani ke sekolah selama penelitian berlangsung
12. Teman-teman malaikat proposal Ayu, Dian, Feri, Mitha, Jusni, Rosi, There, Yafet, dan Min yang selalu bersama dalam pengerjaan skripsi berlangsung.
13. Teman-teman seperjuangan PBSI angkatan 17 yang saling memberikan doa, bantuan, dan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak di atas, atas segala bentuk dukungan, doa, dan kasihnya semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada Penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

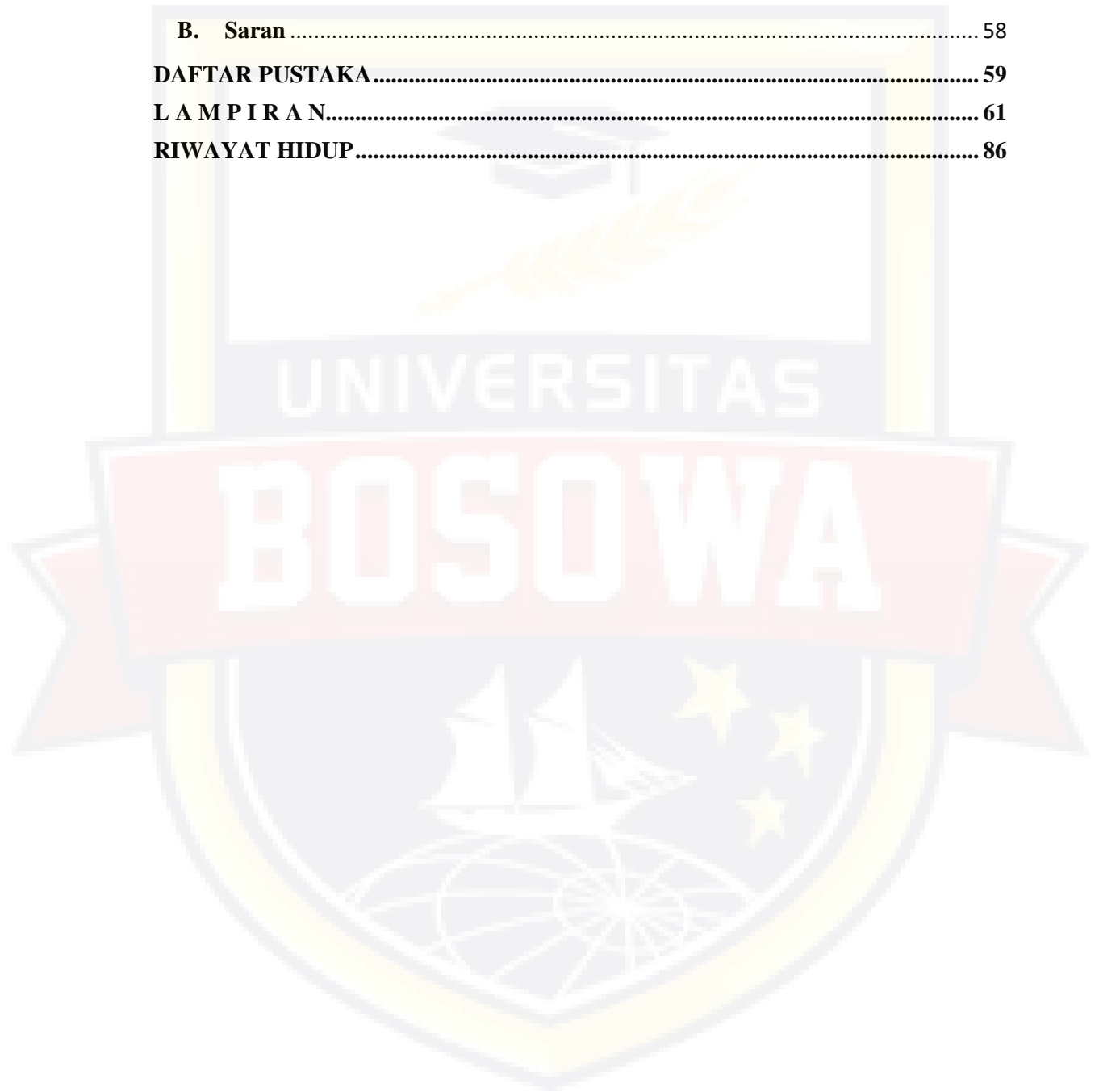
Makassar, Juni 2022

Octadita Grace Mora

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Kerangka Pikir .....	35
C. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel penelitian .....	45
D. Variabel Penelitian dan definisi operasional variabel .....	47
E. Teknik pengumpulan data .....	47
F. Instrumen Penelitian .....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>

<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>58</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>86</b>

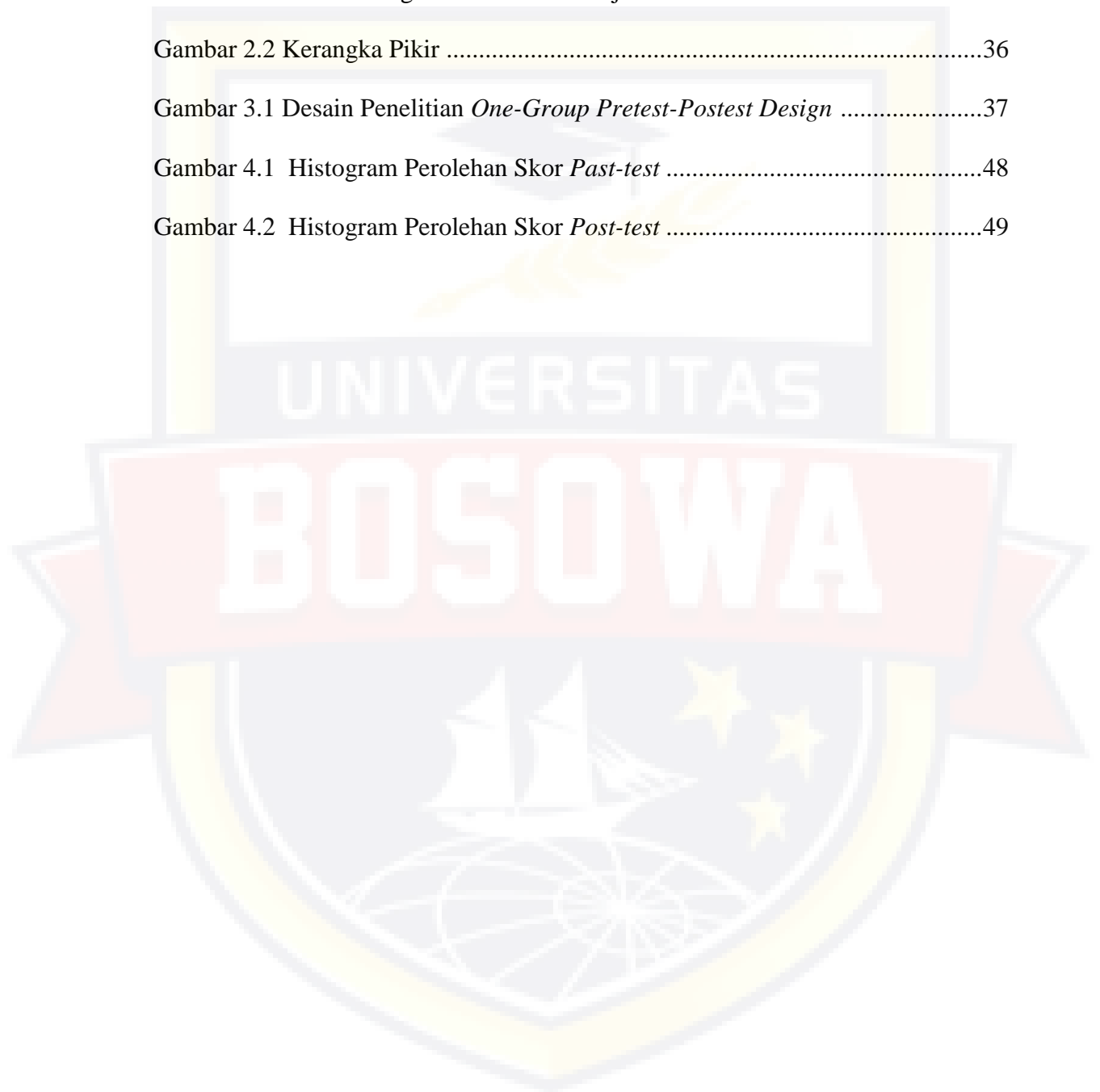


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Populasi .....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Aspek Yang di Nilai Dalam Menulis Puisi Bebas.....	42
Tabel 4.1 Perolehan skor kemampuan Menulis Puisi Bebas Pre-Test dan Post Test .....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pre-Test .....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Post-Test .....	47
Tabel 4.4 Rangkuman Data Statistik Nilai Skor Kemampuan Menulis Puisi Bebas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji-t data pre-test dan <i>post-test</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Ragam Media Pembelajaran.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	36
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> .....	37
Gambar 4.1 Histogram Perolehan Skor <i>Past-test</i> .....	48
Gambar 4.2 Histogram Perolehan Skor <i>Post-test</i> .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas X Ipa4 Sma Negeri 18 Makassar .....	63
Lampiran 2. Daftar Kehadiran Siswa Selama Penelitian .....	66
Lampiran 3. Perolehan Skor Kemampuan Menulis Puisi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	65
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	66
Lampiran 6. Uji Homogenitas .....	67
Lampiran 7. Uji Independen Sampel Tes (Uji-T) .....	68
Lampiran 8. Tabel Distribusi .....	69
Lampiran 9. Rpp (Pre-Test) .....	71
Lampiran 10. Rpp (Pos-Test) .....	73
Lampiran 11. Aspek Yang Dinilai Dalam Menulis Puisi .....	75
Lampiran 12. Lembar Soal Siswa .....	77
Lampiran 13. Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> .....	78
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> .....	82
Lampiran 15. Surat Izin Meneliti .....	85
Lampiran 16. Surat Bukti Meneliti .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sesama manusia untuk saling berinteraksi, sesuai kebutuhan yang akan disampaikan oleh penuturnya. Bahasa keseharian manusia adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Karena manusia tidak dapat lepasnya, memakai bahasa sebagai sesuatu untuk menyampaikan informasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengusahakan peningkatan kemampuan berkomunikasi baik secara tertulis dan lisan. Bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keterampilan tersebut salah satu pemerolehan bahasa yang diperoleh anak sejak kecil dimulai dari keterampilan menyimak dan dilanjutkan pada keterampilan berbicara. Kedua keterampilan tersebut diperoleh dari lingkungan keluarga. Keterampilan selanjutnya adalah keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kedua keterampilan tersebut diperoleh pada pendidikan formal.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berada pada urutan terakhir setelah keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh siswa karena dibutuhkan kemampuan dalam menguasai berbagai macam unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri agar dapat menjadi sebuah tulisan. Keterampilan menulis bisa dicapai melalui proses belajar dan semangat untuk berlatih secara terus menerus.



Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang ada dalam pembelajaran di sekolah dan memiliki peran penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan harus dikuasai oleh siswa. Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau media nya. Menulis sudah dikuasai dan dilatih oleh siswa sejak duduk di sekolah dasar. Kemampuan menulis siswa sesuatu hal yang harus dikuasai oleh siswa di jaman modern saat ini.

Media *Youtube* berperan untuk membangkitkan minat belajar siswa dan keterampilan berfikir kritis. Belakangan ini perkembangan media sosial begitu mendunia dan masih kurangnya minat siswa untuk menulis puisi bebas menggunakan media pembelajaran *youtube*.

Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis puisi karena masih kurangnya kemampuan dalam menggunakan kosa kata dalam membuat puisi serta imajinasi yang masih kurang.

Pada umumnya, kadang-kadang guru hanya memberikan tugas siswa menulis puisi dengan hasil pemikiran tanpa melihat suatu objek tertentu berupa gambar kemudian siswa menuliskan isi puisi bebas yang terkandung pada gambar tersebut. Tanpa sumber inspirasi, hal ini terkadang menyulitkan siswa untuk membuat puisi. Dengan melihat suatu objek tertentu, diharapkan daya imajinasi dan kreatifitas siswa dapat lebih terasah.

Maka dengan adanya media *youtube* siswa dapat mengakses beberapa video yang akan ditayangkan kemudian melatih kreatifitas siswa untuk menulis berupa teks anekdot yang telah disimak dalam video *youtube*.

Melalui media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan efektivitas siswa dalam menulis puisi.

Penelitian ini diperkuat dengan bukti pengalaman pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap aktivitas pembelajaran puisi siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku teks dan power point melalui aplikasi zoom, sehingga pembelajaran puisi masih kurang efektif dalam merangsang ide, gagasan, dan imajinasi siswa ketika menulis puisi bebas. Keterampilan menulis puisi siswa kurang memuaskan karena hanya 28% terdapat siswa yang belum mampu menulis teks anekdot, padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah nilai 75. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran puisi peran media sangat penting dalam membantu keterampilan menulis puisi pada siswa.

Penggunaan media *youtube* sebagai media untuk mengamati sebuah video yang akan ditulis dalam bentuk puisi bebas. Untuk membangkitkan keefektifan siswa harus dicarikan solusi dan dilakukan perubahan dalam penggunaan media yang tepat. Sudjana dan Ahmad (2011:2) mengemukakan bahwa penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran di kelas dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa, dan pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang ingin dicapai.

Disarankan agar dosen EFL memberikan kesempatan yang cukup dan cara kreatif bagi mahasiswa dalam dalam proses belajar mengajar, juga dapat meningkatkan interaksi mereka selama interaksi verbal di dalam kelas dan di luar

kelas melalui grup chat *whatsapp* atau pembelajaran online lainnya( Sujarwo et al. 2020)

Siswa dapat menuliskan puisi agar pengetahuan yang mereka amati dan dengar pada media *youtube* dapat disalurkan dalam bentuk puisi bebas agar mereka tidak cepat bosan dan semangat untuk berkreaitivitas menggunakan media *youtube* yang akan menambah imajinasi mereka.

Berdasarkan latar belakang, akan dilakukan penelitian mengenai “ Efektivitas media *youtube* dalam menulis puisi bebas siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar “

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Media pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal.
2. Masih kurang penggunaan media *youtube* secara efektif dalam pembelajaran.
3. Belum maksimalnya penggunaan media yang menarik yang meningkatkan efektivitas siswa belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
4. Rendahnya minat siswa untuk menulis puisi bebas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, muncul permasalahan yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada Efektivitas media *youtube* dalam menulis puisi bebas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas media *youtube* dalam pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan media *youtube* pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitiannya bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dan memberi manfaat bagi yang membacanya. Untuk itu, manfaat penelitian sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menambah efektivitas siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan media *youtube* agar tercipta antusias untuk ingin lebih belajar dan lebih kreatif dalam menulis puisi bebas.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru; Penelitian ini dapat membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran dan memberikan sumber alternatif dalam pembelajaran puisi.
- b. Bagi Siswa; Penelitian ini menumbuhkan efektivitas siswa dalam menulis puisi menggunakan media *youtube*.

- c. Bagi Sekolah; Memberikan referensi kepada sekolah mengenai pembelajaran puisi bebas menggunakan media youtube.
- d. Bagi Peneliti Lanjut; Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu proses belajar mengajar untuk merangsang perasaan, pikiran, perhatian dan mampu merangsang terjadinya proses belajar mengajar.

Saettler dalam yaumi (2017:5) menyatakan bahwa media memiliki konotasi yang terlalu luas dan kompleks. Seels dalam Yaumi(2017:5) berpendapat bahwa Kesulitan mendefinisikan media sangat terasa apalagi dikaitkan dengan beberapa istilah lain seperti sistem penyajian dan teknologi pembelajaran. Media (singular *medium*) berasal dari bahasa Latin yang berarti *antara* atau *perantara*, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi *antara* sumber dan penerima informasi.

Dalam studi komunikasi, istilah media sering dilekatkan pada kata massa, mass media, yang perwujudannya dilihat dalam bentuk majalah, internet, surat kabar, radio, televisi, video, komputer, dan sebagainya.

Istilah media juga digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran. Hal ini dimaklumi karena secara awal perkembangan teknologi pembelajaran memberikan penekanan pada tiga unsur utama yaitu guru, kapur, dan buku teks yang merupakan inti dari media pembelajaran. Jadi, istilah media mengacu pada segala sesuatu yang mempunyai fungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi melalui sumber ke penerima informasi. Misalnya video,

televisi, komputer, bahan cetak dan instruktur dianggap sebagai media karena mempunyai fungsi membawa pesan untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijabarkan di atas, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi

#### **a. Fungsi Media Pembelajaran**

Sudjana (2015:6) menyatakan bahwa media memiliki beberapa fungsi secara umum, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- 2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- 3) Sumber belajar bagi siswa. Artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.

Menurut Sanjaya (2014:73-75) ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi komunikatif Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi motivasi Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi penyamaan persepsi Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

5) Fungsi individualitas Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi media yaitu sebagai alat untuk bertukar informasi baru atau pengetahuan untuk mendorong keterbatasan yang diperuntukkan untuk siswa.

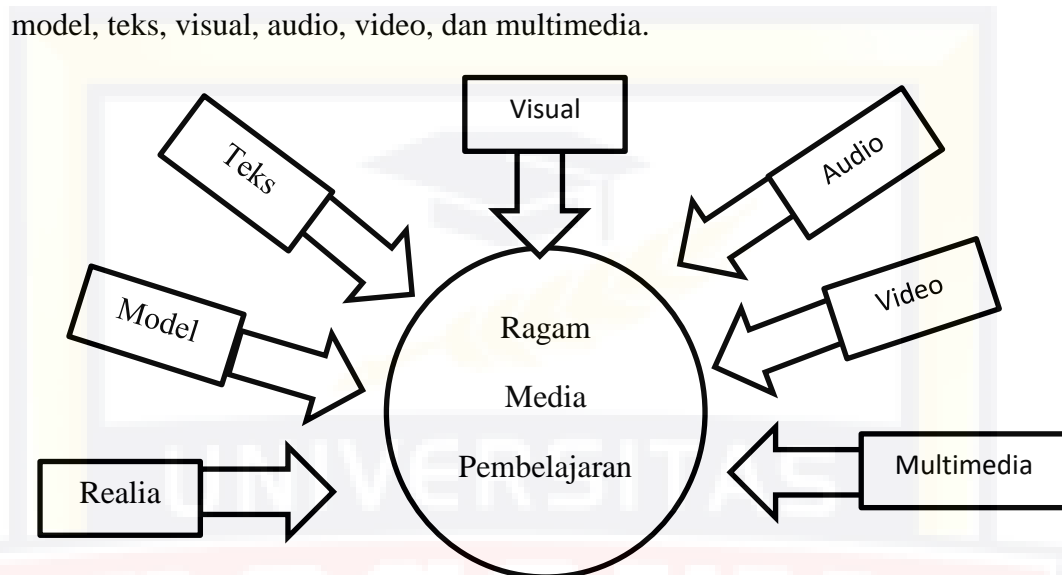
#### **b. Ragam Media Pembelajaran**

Reeves dalam Yaumi (2017 : 10) melakukan penelitian tentang dampak *media* dan teknologi di sekolah, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua pendekatan utama untuk menggunakan media di sekolah, yaitu :

- 1) Peserta didik dapat belajar dari media dan teknologi, dan
- 2) Peserta didik dapat belajar dengan menggunakan media dan teknologi



Yaumi (2017:11) membagi ragam media pembelajaran ke dalam tujuh bagian, mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks yaitu ; realia, model, teks, visual, audio, video, dan multimedia.



2.1 Gambar ragam media pembelajaran (sumber buku media dan teknologi pembelajaran)

**Realia** sering tidak dipikirkan sebagai media karena dapat bersentuhan langsung dengan pencaindra melihat, mendengar, mencium, merasa, dan meraba. Benda-benda seperti tumbuh-tumbuhan atau tanaman, dan binatang lainnya dapat secara langsung dibawa ke dalam ruang kelas atau peserta didik dibawa langsung keluar kelas untuk menyaksikan sendiri benda-benda tersebut. **Orang** dapat digolongkan sebagai media apalagi dirancang khusus untuk mendemostrasikan suatu peristiwa. Orang disini termasuk guru, dosen, instruktur, mahasiswa, siswa, dan ahli bidang studi.

Begitu pula dengan **Model** (benda pengganti) yang merupakan benda tiruan bersifat tiga dimensi yang dapat disaksikan langsung oleh peserta didik contohnya bola dunia (*globe*) dan anatomi manusia (*panthom*) yang dapat digunakan sebagai

media pembelajaran. **Teks** merujuk pada huruf-huruf dan angka-angka yang biasa disajikan dalam bentuk bahan cetak (printed materials) , layar komputer, papan tulis, dan pamflet. Bahan cetak seperti buku teks, lembar kerja mahasiswa/siswa (LKM/LKS) , dan lain-lain. Begitu pula melalui layar komputer yang disajikan dalam bentuk presentasi PowerPoint atau jenis tampilan lainnya.

Media lain yang umum digunakan dalam pembelajaran adalah **Visual** yang terdiri atas visual cetak, proyektor, dan pajangan. **Visual cetak** mencakup gambar, bagan, grafik, poster, dan karton. **Visual proyektor** terdiri atas overhead projector (OHP) dan PowerPoint untuk penyajian bahan pembelajaran. Adapun **visual pajangan** mencakup papan tulis dan papan buletin, namun yang sering digunakan dalam ruang kelas yaitu papan tulis.

Media lain yang umum digunakan dalam kelas yaitu **Audio**(dengar) berupa suatu suara seperti suara manusia, suara hewan, suara mesin, suara hewan, dan suara berisik yang direkam atau asli. Media **Video** yang menampilkan gambar bergerak dengan menggunakan televisi atau monitor komputer dan yang termasuk video yaitu, DVD, videotape, dan webcast. Semua format ini menampilkan gambar bergerak yang disertai suara.

Media yang terakhir adalah media **multimedia** yang merupakan penggabungan dari beberapa media teks, visual, audio, realia, dan model yang digunakan secara bersama-sama yang biasa dikendalikan oleh komputer. Multimedia sering juga digunakan untuk pembelajaran bahasa dalam laboratorium bahasa.

## 2. Youtube

### a. Pengertian *Youtube*

*Youtube* di zaman teknologi saat ini sangat mendunia dan menjadi salah satu media yang penggunaannya sangat meningkat. Menurut Sianipar dalam Fransiska (2018:86) *Youtube* merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan.

Tjanatjantia dalam Faiqah (2013:272) Salah satu layanan dari google ini, memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Di dalam *youtube* berbagai macam video yang akan ditonton dan dapat diakses oleh semua pengguna *youtube*. Terdapat pula berupa informasi, pengetahuan, dan dikalangan pendidikan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat disaksikan melalui video *youtube* saat ini.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *youtube* menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.

Saat ini video *youtube* bisa diakses secara gratis tanpa melalui pembayaran karena telah menyediakan penawaran gratis bagi pengguna asal sudah terhubung dengan jaringan internet sehingga mengringankan untuk lebih cepat diakses. Para pengguna *youtube* dapat pula mengunggah berbagai video, film, berbagai macam konten, dan dapat menyaksikan secara live sebuah informasi.

Kelebihan *youtube* dapat dijadikan media pembelajaran karena di zaman sekarang banyak siswa cenderung mengakses *youtube* dan terkadang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyajiannya *youtube* memiliki beberapa konten video yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang akan membuat siswa mampu meningkatkan kreativitas dan berfikir tinggi dengan melihat dan mendengarkan beberapa tayangan video dari *youtube* sehingga informasi yang mereka dapat dapat dikembangkan dalam suatu tugas.

#### **b. Fitur-fitur *Youtube***

Fitur-fitur yang terdapat dalam *youtube*, sebagai berikut:

##### 1) Mencari video

Berbagai macam video yang terdapat pada *youtube*, penggunanya dapat mencari berbagai jenis video dengan mengetik pada kolom bagian pencarian.

##### 2) Memutar video

Ketika pengguna telah mendapatkan video yang di inginkan lalu mengklik video tersebut, otomatis video tersebut akan terputar dengan dukungan jaringan yang lancar.

##### 3) Mengunggah video

Saat pengguna mengunggah videonya kedalam akun, pastikan bahwa akun anda sudah terdaftar dengan *youtube*.

##### 4) Mengunduh (*mendownload*) video

Video yang terdapat di dalam *youtube* dapat di *download* oleh penonton dengan cara menyalin alamat URL yang ada pada video tersebut kemudian tempel pada situs [www.savefrom.net](http://www.savefrom.net).

5) Berlangganan (*subscribe*)

Dengan fitur ini penonton yang telah berlangganan(*subscribe*) dengan akun yang telah di klik tombol *subscribe* nya otomatis akan mendapatkan pemberitahuan terbaru mengenai akun video yang telah berlangganan.

6) Siaran langsung (*Live streaming*)

Fitur ini dapat menyiarkan video yang telah berlangsung saat itu juga oleh pengguna yang telah memiliki akun *youtube* dan mendapatkan jaringan internet yang memadai.

**c. Kategori**

*Youtube* memiliki berbagai macam kategori yang dapat diakses oleh penggunanya. Secara umum kategori dalam *youtube* sebagai berikut:

- 1) *Way & Style* (Cara dan Gaya)
- 2) *Music* (Musik)
- 3) *Education* (Edukatif)
- 4) *Entertainment* (Hiburan)
- 5) *Comedy* (Komedi)
- 6) *Film & Animation* (*Film* dan Animasi)
- 7) *Travelling* (Perjalanan)
- 8) *Games* (Permainan)
- 9) *News* (Berita)

10) *Pets & Animals* (Hewan dan Peliharaan)

11) *Technology* (Teknologi)

12) *Sports* (Olahraga)

13) *Autos & Vehicles* (Otomotif dan Kendaraan)

Berbagai macam kategori telah disebutkan dan bisa memilih video apa saja yang ingin dilihat dalam kategori. *Youtube* telah menyediakan kolom pencarian sesuai keinginan video yang akan di tonton oleh pengguna.

#### **d. Fungsi youtube**

*Youtube* memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Abraham A(2011:37) ada beberapa fungsi youtube sebagai berikut:

- 1) Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
- 2) Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana *Information, Sharing,* dan *Comment.*
- 3) Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk *update* teknologi informasi.
- 4) Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.

5) Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana *Citizen Journalism*.

### **3. Keterampilan Menulis**

#### **a. Menulis**

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau informasi (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Asdam 2015:1). Penyampaian pesan yang dimaksud di sini yaitu isi yang terdapat dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau diepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak ada empat unsur yang terlibat, yaitu : penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca atau penerima pesan.

Pembaca diharapkan mampu memahami bahasa dan gambaran grafik itu sebagai penerima pesan. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu aktivitas menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman secara sistematis melalui rangkaian simbol berupa huruf dan berbagai aturan kebahasaan lainnya yang dapat dibaca dan dipahami secara lengkap maknanya.

Kegiatan menulis dalam kehidupan manusia bukanlah hal yang istimewa khususnya pada kalangan mahasiswa. Artikel, esay, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita merupakan contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan manusia. Bentuk tulisan itu menyajikan secara runtut dan

menarik pemaparan ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Aktivitas menulis atau kadang-kadang orang menyebutnya mengarang, tidak banyak di antara manusia yang menyukainya. Sehingga ketika disadari ternyata begitu banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan manusia.

#### **b. Tujuan Menulis**

Aktivitas menulis, mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Salah satu tujuan menulis menurut Asdam (2015:7) sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecerdasan seseorang,
- 2) Mengembangkan daya imajinatif dan kreativitas seseorang,
- 3) Menumbuhkan rasa keberanian dan rasa percaya diri seseorang, dan
- 4) Menjadi motivasi seseorang dalam mengumpulkan informasi melalui kegiatan membaca.

Tujuan menulis menurut Tarigan (2008:24-25) sebagai berikut.

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mengajar disebut wacana persuasif.
- 3) Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer.
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau yang berapi-api disebut wacana ekspresi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah membantu untuk mendorong dan mengajarkan para siswa dalam



mengembangkan ekspresi bahasa tulis secara bertahap dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas sehingga dapat menginformasikan segala sesuatu baik fakta, data maupun peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru.

### c. Manfaat Menulis

Komaidi (2007:12-13) mengemukakan enam manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Untuk menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar,
- 2) Melalui kegiatan menulis mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Melalui kegiatan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis.
- 3) Melalui kegiatan menulis, terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis.
- 4) Melalui kegiatan menulis, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres.
- 5) Melalui kegiatan menulis apabila hasil tulisan dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu juga memperoleh honorarium (penghargaan).

- 6) Mendapatkan kepopularitasan apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang. Hal ini akan memperoleh kepuasan tersendiri dan merasa dihargai oleh orang lain.

#### **4. Puisi**

##### **a. Pengertian puisi**

Puisi dari bahasa Yunani kuno (*poiéo/poió*) adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya, dan Secara etimologis, puisi berasal dari bahasa Yunani, "*Poeisis*" yang berarti pencipta editorial (Padi, 2013:21).

Menurut Wardoyo dalam (pamungkas, 2013), puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang di tulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Artinya, puisi ditulis oleh seseorang sebagai bentuk ekspresi bahasa tak langsung dan merupakan suatu hasil pengalaman, imajinasai maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka menurut peneliti puisi adalah ungkapan perasaan yang imajinatif yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan hasil kolaborasi antara pikiran dan perasaan sehingga menghasilkan karya yang bermakna dan bernilai seni.

##### **b. Struktur Puisi**

Sebagai aturan umum, puisi dibangun oleh dua struktur penting, yaitu struktur fisik dan batin. Berikut penjelasannya.

## 1) Struktur Batin Puisi

### (a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair, atau pikiran yang menjiwai dan melandasi penciptaan puisi. Sesuatu yang dipikirkan itu dapat bermacam-macam, meliputi berbagai macam permasalahan hidup. Tema puisi misalnya cinta, ketuhanan, kemanusiaan, patriotisme, perjuangan dan masalah sosial. Salah satu tataran dalam bahasa adalah makna yang dipelajari dalam semantic. Karena bahasa berhubungan dengan makna maka puisi harus bermakna baik, makna tiap kata, baris, baik maupun makna keseluruhan (Siswanto dalam Hasanah, 2018).

### (b) Perasaan

Perasaan penyair ikut terekspresikan dalam karya puisinya. Perasaan ini harus dapat dihayati oleh pembaca. Perasaan penyair dalam menghadapi persoalan/tema sangat dipengaruhi oleh sikapnya. Sikap penyair bisa berupa rasa tidak senang, benci, rindu, setia kawan dan sebagainya.

### (c) Nada dan Suasana

Nada dan Suasana Sikap Penyair kepada pembaca disebut nada puisi. Penyair kadang bersikap ingin menggurui, menasihati, mengejek, menyindir atau bersikap biasa saja. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi akan menimbulkan suasana bagi pembacanya. Nada duka akan menimbulkan suasana iba, nada kritik akan

menimbulkan suasana pemberontakan, nada ketuhanan akan menimbulkan suasana khuyu dan sebagainya.

(d) Amanat atau pesan

Amanat adalah pesan pengarang kepada pembaca, baik tersurat maupun tersirat yang disampaikan melalui karyanya. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa dan nada puisi tersebut. Amanat harus dibedakan dengan tema. Dalam puisi Tema berkaitan dengan arti sedangkan amanat berkaitan dengan makna karya sastra. Arti puisi bersifat lugas, objektif dan khusus. Makna pada puisi bersifat kias, subjektif, dan umum.

2) Struktur Fisik Puisi

(a) Diksi

Diksi adalah kata serapan dari *diction* yang oleh Hornby diartikan sebagai *chise and use of words* dan oleh kraf diksi disebut pula pilihan kata (jabrohim dkk. 2009: 35). Diksi mempunyai peran penting dalam penulisan puisi. Pemilihan kata yang tepat akan membetuk keindahan puisi sehingga menjadi lebih hidup. Untuk mencapai diksi yang baik seorang penulih harus lebih dahulu memahami lebih jauh tentang kata dan makna. Fananie (dalam Mufhidah. 2009), berpendapat bahwa pilihan kata merupakan hal yang esensial dalam struktur puisi karena kata merupakan wahana ekspresi utama.

Diksi sendiri memiliki berbagai macam jenis diantaranya adalah : 1) Sinonim, adalah diksi yang dipilih karna memiliki persamaan makna. 2) antonim, adalah diksi yang maknanya berlawanan. 3) polisemi, yaitu kata yang dapat bermakna lebih dari satu. Misalnya kata kepala yang dpat diartikan sebagai

anggota tubuh dan bisa juga diartikan sebagai jabatan paling atas seperti kepala sekolah. 4) homonim, adalah kata yang memiliki ejaan dan lafal yang sama namun maknanya berbeda, contohnya kata “bisa” yang berarti mampu dan “bisa” yang berarti racun. 5) homofon, adalah kata yang tulisan dan maknanya berbeda namun memiliki pelafalan yang sama, contohnya kata “Bang” yang berarti kakak dengan kata “Bank”. 6) homograf, adalah kata yang memiliki persamaan tulisan namun berbeda pada pelafalan dan maknanya. Contohnya “mental” yang berarti memantul dengan “mental” yang berarti tingkat kepercayaan diri. 7) Hponim, adalah satuan bahasa “kata, frasa, kalimat” yang maknanya dianggap merupakan bagian dari satuan bahasa yang lainnya. Contohnya, ketika kita menyebut “jeruk”, maka kita telah mengetahui bahwa jeruk adalah buah.

(b) Kata Konkret

Kata konkret digunakan untuk membangkitkan imaji atau daya bayang pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Pungsinya agar pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasa apa yang dilukiskan penyair. Jika imaji pembaca merupakan akibat dari pengimajian yang diciptakan penyair, maka kata konkret merupakan sebab terjadinya pengimajian itu.

Kata konkret adalah kata-kata yang di gunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imajinasi pembaca (Jabrohim dkk, 2009:41). Dengan kata yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

(c) Vertivikasi (Rima dan ritma)

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi (Solina, 2015). Dengan pengulangan bunyi itu, puisi menjadi merdu jika dibaca. Secara umum ritma dikenal sebagai irama atau wirama, yakni pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur.

#### (d) Pengimajian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia imajinasi sering disebut sebagai khayalan. Imajinasi diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya seni, seperti puisi. Imajinasi sebagai gambaran awal pikiran seseorang. Imajinasi berarti daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar kejadian dalam angan-angan berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang (Afra, 2011: 15).

#### (e) Bahasa Figuratif atau Majas

Bahasa figuratif atau yang sering disebut dengan majas adalah sebuah bahasa kiasan atau makna yang tak sebenarnya. Bahasa figurative dapat membuat puisi menjadi lebih prismatic, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna (Jabrohim dkk, 2009: 42). Banyak sekali contoh-contoh majas tersebut, seperti ironi, hiperbola, litotes dan lainnya.

#### c. Jenis-jenis Puisi

Menurut Achamd (dalam Ardika, 2016), puisi mempunyai tiga jenis, yaitu puisi berdasarkan bentuknya, jenis puisi berdasarkan isinya, dan jenis puisi berdasarkan zamannya.

##### 1) Jenis Puisi Berdasarkan Bentuk

Puisi berdasarkan bentuknya terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- (a) Puisi yang terikat dengan aturan bait, rima, dan baris, seperti: pantun, syair, sonata, distikon, dan lain sebagainya.
- (b) Puisi bebas yang tidak terikat dengan bait, rima, dan baris. Puisi inilah yang terus berkembang hingga saat ini.

## 2) Jenis Puisi Berdasarkan isi

Puisi berdasarkan isinya terbagi menjadi tujuh jenis, yaitu sebagai berikut:

- (a) Balada, merupakan puisi yang isinya berupa kisah atau cerita (Naratif). Sastrawan angkatan 66 banyak melahirkan balada. Diantaranya yang cukup terkenal adalah balada berjudul “Balada Terbunuhnya Atmo Karpo”.

Contoh:

### **Balada Terbunuhnya Atmo Karpo**

Karya: W.S.Rendra

Dengan kuku-kuku besi kuda menebah perut bumi  
 Bulan berkhianat gosok-gosokkan tubuhnya di pucuk-pucuk para  
 Mengepit kuat-kuat menunggang perampok yang diburu  
 Suarai bau keringat basahi, jenawi pun telanjang  
 Segenap warga desa mengepung hutan itu  
 Dalam satu pusaran pulang balik Atmo Karpo  
 Mengutuki bulan betina dan nasibnya yang malang  
 Berpancaran bunga api, anak panah di bahu kiri  
 Satu demi satu yang maju terhadap darahnya  
 Penunggang baja dan kuda mengangkat kaki muka  
 Nyawamu barang pasar, hai orang-orang bebal!  
 Tombakmu pucuk daun dan matiku jauh orang papa  
 Majulah Joko Pandan! Di mana ia?

Majulah ia kerna padanya seorang kukandung dosa.

Anak panah empat arah dan musuh tigasilang.

Atmo Karpo tegak, luka tujuh liang

Joko Pandan! Dimana ia?

Hanya pada seorang kukundang dosa.

Bedah perutnya tapi masih setan ia

Menggertak kuda, di tiap ayun menungging kepala

Joko Pandan! Dimanakah ia?

Hanya padanya seorang kukandung dosa.

Berberita ringkik kuda muncullah Joko Pandan

Segala menyibak bagi derunya kuda hitam

Ridla dadabagi derunya dendam yang tiba.

Pada langkah ketiga rubuhlah Atmo Krpo

Panas luka-luka, terbuka daging kelopak-kelopak angkosa.

Malam bagai kedok hutanbopeng oleh luka

Pesta bulan, sorak sorai, anggur darah.

Joko Pandan menegak, menjilat darah di pedang

Ia telah terbunuh bapaknya.

(Ditulis oleh W.S Rendra dengan judul” Balada terbunuhnya Atmo Karpo”).

- (b) Romansa, merupakan puisi yang isinya berupa curahan rasa cinta atau asmara.

Contoh:

### **Aku Ingin**

karya: **Sapardi Djoko Damono**

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana*

*dengan kata yang tak sempat diucapkan*

*kayu kepada api yang menjadikannya abu*

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana*

*dengan isyarat yang tak sempat disampaikan*

*awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*

- (c) Elegi, merupakan puisi yang bernuansa kesedihan atau kedukaan yang muncul dari rasa.

Contoh:



### **Doa dan Khilaf**

Karya: Dhea Permata Rezky

Dalam rintihan hati

Aku selalu menyebut nama-Mu

Renungi dosa yang tak terampuni

Khilaf-khilaf kian perih

Sembahyangku bersujud kepada-Mu

Merangkai doa yang kian banyak

Menepis rasa sesal di hati

Oh Tuhan.....

Hanya kepada-Mu aku

Memohon ampunilah dosa dan khilafku

- (d) Ode, merupakan puisi yang berisikan sanjungan kepada seorang tokoh atau pahlawan.

Contoh:

#### **Pahlawanku**

Karya: Putu Sudarma

Kutundukka kepalaku

Mengenangmu dan perjuanganmu

Membayangkan saat itu

Aku malu jika melupakanmu

Darah mengalir nyawa melayang

Terkapar di medan perang demi harapan

Mengakhiri penindasan

Agar kami menikmati kemenangan

Engkau pahlawanku

Hanya doa yang terbaik untukku

Kanku jaga semua perjuanganmu

Menjaga martabat tanah airku

- (e) Himne, merupakan puisi yang berisikan tentang doa atau pujian yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Contoh:

**Bangsaku**

Karya: Fia Afrida

Aku kecil namun aku tak bisa dianggap kecil  
 Aku lemah namun aku tak bisa menyerah  
 Selama nyawa masih melekat di dalam raga  
 Dan suara detak jantung masih terasa  
 Ku akan terus berlari mengejar sang surya  
 Walaupun aku miskin bukan berarti aku tak punya  
 Dengan semangat empat lima  
 Dan suara lantang merdeka  
 Ku terus kobarkan sang saka  
 Demi bangsaku tercinta

- (f) Epigram, merupakan puisi yang mengandung slogan, semboyan, atau untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup. Puisi ini juga sering disebut dengan puisi slogan.

Contoh:

**Jam Pelajaran Pertama**

Karya: Sri Winata Achmad

Tak ada pelajaran bagi anak-anak pagi ini  
 Selain menghafal pancasila yang  
 Salah satu silanya dilupakan oleh para orangtua  
 Tak ada yang ditugaskan bagi anak-anak pagi ini

Selain mengibarkan bendera tinggi-tinggi di ruang jiwanya  
 Sesudah sekian lama hanya menjadi pajangan di tiang upacara  
 Tak ada lagu untuk dikoarkan anak-anak pagi ini  
 Selain Indonesia Raya, agar mereka memaknai kemerdekaan  
 Bukan sedangkal yang diteriakkan dimulut saja  
 Tak ada yang diteladankan bagi anak-anak pagi ini  
 Selain Garuda, burung yang selalu mengajarkan  
 Bagaimana menghadapi teror badai dengan perisai didadanya

(g) Satire, merupakan puisi yang berisikan tentang sindiran atau kritik terhadap perilaku seorang, sosial, politik, dan lain-lainnya.

Contoh:

**Aku Bertanya**

Karya: WS Rendra

Aku bertanya

Tetapi pertanyaan-pertanyaanku  
 Membentur jidad penyair-penyair salon  
 Yang bersajak tentang anggur dan rembulan  
 Sementara ketidakadilan terjadi disampingnya  
 Dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan  
 Termangu-mangu di kaki dewi kesenian

3) Jenis Puisi Berdasarkan Zamannya

Jenis puisi yang berdasarkan pada zaman terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

## (a) Puisi Lama

Puisi lama ialah puisi yang masih sangat terikat oleh aturan-aturan. Seperti, jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu bait, persajakan (rima), banyak suku kata tiap baris, dan irama. Puisi lama terbagi menjadi tujuh, yaitu mantra, pantun, karmina, gurindam, syair, seloka, dan talibun.

- (1) Mantra, merupakan ucapan-ucapan yang dianggap memiliki sebuah kekuatan gaib. Berikut contoh mantra:

Sihir lontar pinang lontar  
Terletak di ujung bumi  
Setan buta jembalang buta  
Aku sapatidak berbunyi

- (2) Pantun ialah puisi lama yang mempunyai ciri bersajak a-b-a-b, tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata. Dua baris pertama sebagai sampiran dan dua baris berikutnya sebagai isi. Berikut contoh pantun:

Ke Jakarta mampir Tegal  
Bersama kasih bersenang-senang  
Janganlah sampai kita menyesal  
Ingat hidup tak sembahyang

- (3) Karmina, merupakan salah satu jenis pantun kilat atau pantun yang sangat pendek. Baris pertama merupakan sampiran, sementara baris kedua merupakan isi. Dalam budaya Betawi, karmina sangat dikenal sebagai pantun pendek yang sering digunakan dan disajikan dalam acara-acara penting, seperti lamaran, pernikahan, pesta budaya, dan sebagainya. Berikut contoh karmina:

*Buah durian tajam berduri  
Baca Al Quran tenangkan hati*

- (4) Seloka, merupakan pantun yang berkait. Maksudnya, antara sampiran dan isinya terdapat hubungan yang mengandung arti. Berikut contoh seloka:

*Jalan-jalan ke kota batik  
Naik motor milik si Aan  
Jikalau engkau berkendara dengan baik  
Supaya selamat sampai tujuan*

- (5) Gurindam, merupakan puisi yang memiliki ciri tiap bait terdiri atas dua baris, bersajak a-a, dan isinya berupa nasihat. Berikut contoh gurindam:

*Siapa tidak hormat orang tua  
Akan jauh dari bau surga*

- (6) Syair adalah jenis puisi yang bersumber dari negara Arab dengan ciri pada tiap bait terdiri dari empat baris, bersajak a-a-a-a, dan isinya berupa nasihat atau sebuah cerita. Berikut contoh syair:

*Pada zaman dahulu kala  
Tersebutlah sebuah cerita  
Sebuah kerajaan yang aman sentosa  
Dipimping sang raja nan bijaksana*

- (7) Talibun adalah jenis pantun panjang yang terdiri lebih dari empat baris yang kesemuanya berjumlah genap, antara lain enam, delapan, sepuluh, dua belas baris, dan seterusnya. Apabila talibun terdiri dari enam baris maka tiga baris pertama dikategorikan sebagai sampiran, sementara tiga baris pertama dikategorikan sebagai isi. Berikut contoh talibun.

*Penat sudah daku mendaki  
Puncak tiada lagi terlihat  
Bulan pun tak lagi ada  
Penat sudah daku mendaki*

*Hati sudah tiada lagi kuat*

*Melihat engkau tak lagi nyata*

(b) Puisi Baru

Puisi baru adalah puisi yang mulai muncul pada abad 20-an. Adapun jenis puisi yang dikelompokkan ke dalam puisi baru, yaitu sebagai berikut.

- (1) Distikon (sajak dua seuntai), artinya sajak yang terdiri atas dua baris kalimat dalam setiap baitnya. Distikon bersajak a-a.
- (2) Terzina (sajak tiga seuntai), artinya setiap baitnya terdiri atas tiga buah kalimat. Terzina bersajak a-a-a, a-a-b, a-b-c, atau a-b-b.
- (3) Quatrain (sajak empat seuntai), artinya setiap baitnya terdiri atas empat buah kalimat. quatrain bersajak a-b-a-b, a-a-a-a, atau a-a-b-b.
- (4) Quint (sajak lima seuntai), artinya terdiri atas lima baris. Quint bersajak a-a-a-a-a.
- (5) Sektet (sajak enam seuntai), artinya terdiri atas enam buah kalimat dalam setiap baitnya. Sektet mempunyai sajak yang tidak beraturan. Pengarang bebas menyatakan perasaannya tanpa menghiraukan persajakan atau rima bunyi.
- (6) Septima (sajak tujuh seuntai), artinya setiap baitnya terdiri atas tujuh buah kalimat. Persajakan dalam septima tidak berurutan.
- (7) Stanza (sajak delapan seuntai), artinya sajak yang terdiri atas delapan kalimat. Persajakan dalam stanza tidak berurutan.

- (8) Soeneta (sajak empat belas seuntai), artinya sajak yang terdiri atas empat bait (dua bait pertama masing-masing terdiri atas empat baris, dua bait terakhir masing-masing terdiri atas tiga baris).
- (9) Puisi bebas, yaitu puisi yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris setiap bait, jumlah suku kata setiap baris, sajak, irama, ritma, dan pilihan kata.

## 5. Puisi Bebas

Puisi bebas ialah puisi yang tidak terikat oleh bait, jumlah suku kata dalam satu baris dan persajakan, Badrum (dalam Rahmi, 2015). Puisi bebas adalah kumpulan puisi pendek yang berisi berbagai contoh realisasi kebebasan untuk berkarya. kebebasan seringkali membawa perkembangan persoalan, namun dalam berkarya kebebasan merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seniman yang bertanggung jawab. Dalam puisi, seorang seniman akan benar-benar ingin membawakan sebuah karya puisi yang luar biasa seandainya ia diizinkan untuk berkomunikasi, diizinkan untuk berimajinasi, dibebaskan dari setiap faktor tekanan dan persoalan kehidupan yang menghimpit, cukup ketika ia sedang menghadap pena dan kertas dan mulai menuangkan ide-idenya ke dalam puisi.

Pradopo (dalam Rahmi, 2009 : 312), menyatakan bahwa para penyair baru (modren) menulis puisi tanpa memperdulikan ikatan-ikatan formal itu merupakan sarana kepuhitan saja, bukan hakikat puisi. Waluyo (1995 : 15) mengemukakan bahwa para pencipta puisi baru berusaha melepaskan ikatan-ikatan puisi lama. Namun demikian, ikatan itu lebih bersifat longgar dibandingkan dengan ikatan

puisi lama. Jadi, dapat disimpulkan bahwa puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh unsur-unsur persajakan.

Puisi bebas biasa juga dikatakan sebagai Puisi Baru yang tidak terikat lagi oleh aturan yang mana bentuknya lebih bebas dari pada puisi lama dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat menulis puisi bebas adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema yang akan diangkat jadi puisi.
- b. Sebelum menulis puisi, bebaskanlah hati dari segala macam rasa takut seperti takut tidak berbobot, takut salah, takut diprotes dan sebagainya.
- c. Dalam tahap ini tidak perlu merisaukan penggunaan diksi, atau pilihan kata. Tulislah semua kata yang muncul di dalam benak yang terkait dengan tema tersebut.
- d. Setelah dirasa cukup atau selesai mulailah cermati keindahan diksi, perimaan, urutan, keserasian, dan unsur-unsur puisi lainnya (metafora, citraaan, tema dan amanat).

Dalam menuangkan ide, gagasan dan pengalaman ke dalam bentuk puisi bebas perlu latihan dan pengetahuan tentang puisi yang memadai. Hal yang perlu diingat bahwa puisi merupakan karya sastra yang bersifat puitis, yang membangkitkan perasaan, menarik perhatian dan menimbulkan tanggapan yang jelas. Beberapa teori telah dipaparkan oleh penulis. Adapun teori yang mendukung penelitian ini yaitu tentang: 1) tema, 2) diksi. 3) amanat atau tujuan, 4) tipografi.

**Contoh Puisi Bebas:**



### **Desaku Di Pagi Hari**

Kicau burung bersahutan  
 Di pagi yang penuh kehangatan  
 Bermain-main di pucuk dan dahan  
 Melengkapi alam desa penuh keindahan.  
 Udara segar bersemilir  
 Memasuki sela-sela desa  
 Hari baru mulai bergulir  
 Suasana rasa sentosa.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini mengenai efektivitas media youtube dalam menulis puisi bebas. Penelitian yang relevan ini digunakan sebagai bahan referensi penulis dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

Penelitian pertama yang relevan, pada tahun 2014 yang dilakukan oleh Nita Rahmawati yang berjudul **“Efektivitas Metode *Example Non-Example* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Peserta Didik Kelas VIII Mts Negeri Harjokuncaran Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2013/2014 “** . Metode penelitian ini menggunakan Metode *Example Non-Example*. Variabel bebas berupa Efektivitas Metode *Example Non-Example* dan variabel terikatnya berupa tingkat Pembelajaran Menulis Puisi Bebas.

Penelitian kedua yang relevan, pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Rahmah Yusuf mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar yang **berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan**

**Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar**". Metode penelitian tindak kelas (PTK) bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia sebagai pelaku tindakan dan peneliti tersebut sebagai pengamatan berlangsungnya proses tindakan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 13 Makassar. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

Penelitian ketiga yang relevan, pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Laila Mawaddah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul **"Efektivitas Media Film Pendek Kinetik karya Putri Tanjung dalam Pembelajaran Menulis Puisi kelas X di SMK Triguna Utama Tangerang Selatan tahun pembelajaran 2019/2020"**. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat cara, yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian keempat yang relevan, pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta **"Penggunaan media youtube pada pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VII MTs Negeri 13 JAKARTA"**. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Aspek yang dinilai dalam penulisan teks ulasan yaitu identitas karya, orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya ialah tiga diantaranya meneliti mengenai puisi bebas dan media yang digunakan itu berbeda,

yakni penelitian ini menggunakan media youtube sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah (2020) yaitu teks ulasan.

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa perlu dikuasai oleh peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang diajarkan kepada siswa melalui mata pelajaran bahasa indonesia. Menulis puisi bebas menjadi salah satu tolak ukur untuk meningkatkan cara menulis puisi secara efektif. Penggunaan media yang tepat dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa. Untuk itu penggunaan media youtube diharapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.



Gambar 2.2 Kerangka pikir

### C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H1 : Media *youtube* efektif digunakan dalam menulis puisi bebas

H0 : Media *youtube* tidak efektif digunakan dalam menulis puisi bebas

## BAB III

### METODE PENELITIAN

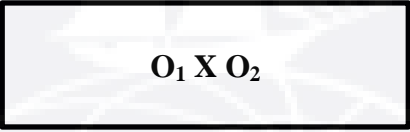
#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini digolongkan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif. Jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik, maka dapat menjawab hipotesis yang utama.

##### 2. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum subjek penelitian diberikan arahan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan awal dari subjek penelitian. *Posttest* adalah test akhir setelah diberikan perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keefektifan penggunaan aplikasi Media *Youtube*. Sugiyono dalam Asdar (2018 : 29)



$O_1 X O_2$

**Gambar 3.1** Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

$X$  = perlakuan (*treatment*) diberikan sebanyak empat kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama tanggal 2 Maret 2022 peneliti ke sekolah untuk melakukan *Pre-test* berupa pemberian tugas menulis puisi bebas yang harus di selesaikan dalam pertemuan pada hari itu. Setelah di beri tugas, hasil puisi yang ditulis. Pada tanggal 9 Maret 2022 peneliti masuk ke kelas untuk mengajar puisi bebas dengan bantuan video *youtube* yang berjudul Wonderful Indonesia 2021 dengan durasi 4 menit 42 detik. Kemudian pada tanggal 16 Maret 2022 peneliti mengajarkan menulis puisi bebas dengan bantuan media *youtube* tema yang lain. Pada tanggal 23 Maret peneliti melakukan post-test dengan cara mengontruksi siswa menuliskan puisi bebas lalu puisi tersebut diberi skor.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 18 Makassar yang terletak di Jalan Komp. Mangga Tiga Permai Daya, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun pengambilan data dilaksanakan pada kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Waktu penelitian ini dilakukan tanggal 2 Maret hingga 2 April 2022.

## **C. Populasi dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar yang terdiri dari X IPA 1 sampai X IPA 5 setiap kelas terdiri dari 36 siswa sehingga jumlah keseluruhan siswa kelas X IPA

adalah 180 siswa. Dengan demikian jumlah populasi penelitian ini sebanyak 180 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPA 1	36 Siswa
2.	X IPA 2	36 siswa
3.	X IPA 3	36 siswa
4.	X IPA 4	36 siswa
5.	X IPA 5	36 siswa
	<b>Total</b>	180 Siswa

Sumber: Tata usaha SMA NEGRI 18 MAKASSAR

## 2. Sampel

Sampel penelitian dipilih secara random dan kelas X IPA 4 terpilih menjadi kelas sampel penelitian. Dengan demikian seluruh siswa kelas X IPA 4 yang terdiri dari 36 siswa, 13 laki-laki dan 23 perempuan merupakan sampel penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel

No.	Jenis Siswa	Jumlah
1.	Laki-laki	13 Siswa
2.	Perempuan	23 siswa
	<b>Total</b>	36 siswa

Sumber: Tata usaha SMA NEGERI 18 MAKASSAR

## **D. Variabel Penelitian dan definisi operasional variabel**

### 1. Variabel penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variable Y. Efektivitas media *youtube* merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar menulis puisi bebas merupakan variabel terikat (Y) .

### 2. Definisi operasional variabel

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah efektivitas media youtube. Efektivitas media youtube dalam kaitan ini mengukur keberhasilan untuk tercapainya tujuan yang telah direncanakan melalu video yang terdapat dalam youtube.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis puisi bebas. Menulis puisi bebas merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasi siswa sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan bahasa tulis sebagai medianya.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes tertulis.



Tes tertulis yang digunakan yaitu tes menulis puisi bebas. Siswa diberikan tes sebanyak dua kali yaitu di awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan, dan di akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan dengan media yang dieksperimenkan.

Pada *pretest*, peneliti akan memberikan soal tes yaitu menulis sebuah puisi bebas. Digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas secara individu.

Pada *Posttest*, peneliti akan memberikan tes yaitu menulis puisi bebas menggunakan media *youtube* yang ditayangkan oleh peneliti, yaitu video *wonderful* yang berjudul “*Wonderful Indonesia 2021*”

#### F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

**Tabel 3.3 Aspek yang dinilai dalam menulis puisi bebas**

Aspek Penilaian	Indikator	Nilai	Keterangan
Kesesuain judul dan tema.	1. Judul sesuai dengan tema, dan penyampaian isi pesannya jelas.	13-15	A
	2. Judul sesuai dengan tema, dan penyampaian isi pesannya kurang jelas.	9-12	B
	3. Judul dan tema tidak sesuai, dan penyampaian isi pesannya kurang jelas.	5-8	C
	4. Judul dan tema tidak sesuai, dan penyampaian isi pesannya tidak jelas.	1-4	D
Kemampuan Imajnasi	1. Kekuatan imajnasi kreatif sangat tinggi, dan mengesankan	13-15	A

	2. Kekuatan imajinasi kreatif tinggi dan mengesankan.	9-12	B
	3. Kekuatan imajinasi rendah, kurang kreatif, dan kurang mengesankan.	5-8	C
	4. Kekuatan imajinasi kreatif sangat rendah dan tidak mengesankan.	1-4	D
Penggunaan Diksi	1. Pemilihan kata efektif dan sangat tepat.	13-15	A
	2. Pemilihan kata efektif dan tepat.	9-12	B
	3. Pemilihan kata kurang efektif dan tidak tepat.	5-8	C
	4. Pemilihan kata tidak efektif dan tidak tepat.	1-4	D
Pendayan pemajasan dan citraan	1. Pemilihan majas tepat, mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca dan terdapat pengimajian.	13-15	A
	2. Pemilihan majas kurang tepat, mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca dan terdapat pengimajian.	9-12	B
	3. Pemilihan majas kurang tepat, terdapat pengimajian yang kurang mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca.	5-8	C
	4. Pemilihan majas tidak tepat, dan tidak menggunakan pengimajian.	1-4	D
Nilai Maksimal			60

(Burhan Nurgiyantoro, 2010)

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah

(Siyoto dkk, 2015: 109). Menurut Hidayati, (2013: 40-41) teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus kolmogrof smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Menurut Purnomo (2017: 112), *kolmogrof smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *eksponensial*. Dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai residual, klik *Analyze > Regression > Linear*.
- 2) Pada kotak dialog *regression*, masukkan *Working Capital Turnover* dan total *Asset Turnover* ke kotak *independent*, kemudian masukkan variabel *rentabilitas* ke kotak *dependent*, selanjutnya klik *Save*.
- 3) Kotak dialog residual yang muncul beri tanda centang pada kotak "*Unstandardized*". Kemudian klik tombol *continue* lalu tekan *OK*.
- 4) Untuk menguji normalitas, klik *Analyze > Non Parametric Test > Legacy Dialog > 1-Sample K-S*.
- 5) Setelah kotak *one-sample-kolmogorov-Smirnov Test*, masukkan Variabel *Unstandardized residual* ke kotak variabel *list*. Pada *test distribution*, pastikan terpilih normal. Jika sudah tekan tombol *OK*.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel yang di ambil dari populasi mempunyai varians yang sama dan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan (Hidayati (2013:40). Berikut langkah-langkah uji homogenitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26:

- 1) Buka aplikasi SPSS, klik *variabel view*
- 2) Klik kolom *None*. Pada kotak Value Label, isi angka satu pada kotak *Value*, dan isi huruf A pada kotak label, lalu klik add.
- 3) Isi kembali kotak *Value* dengan angka dua, dan huru B pada kotak Label, lalu klik *Add*.
- 4) Klik data *View*, masukkan data hasil belajar B ke kotak "Hasil" kemudian masukkan kategorisasi atau kode kelas A dilanjutkan dibawahnya kode kelas B ke kotak "Kelas".
- 5) Pilih *Analyze > Compare Means >* lalu klik *One-Way Anova*
- 6) Di kotak *One-Way Anova* masukkan variabel hasil ke kotak *Dependent List* dan masukkan variabel kelas ke kotak *Factor* lalu klik *Options*.
- 7) Berikan tanda centang pada kotak *Homogeneity of Variance test* pada bagian *statistic*, klik *continue* dan yang terakhir klik *OK*.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi persyaratan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sampel tes (Uji-t) dengan bantuan SPSS 26 . Uji independent sampel tes bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa sebelum dan

sesudah menggunakan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi bebas (Arifin, 2017:96).

Berikut langkah-langkah menguji hasil penelitian menggunakan uji independent t tes menurut Arifin (2017:26).

- a. Buka aplikasi SPSS, pilih data yang terdapat di penyimpanan.
- b. Pilih dan klik menu *Analyze > Compare Means > Independent-samples T test*.
- c. Pindahkan variabel nilai ke kotak isian *Test Variabel*, dan variabel metode ke kotak isian *Grouping Variabel*.
- d. Klik tombol *Define Groups*, isi angka 1 (metode x) pada isian grup satu, dan isi angka 2 (metode y) pada isian grup dua.
- e. Klik tombol *continue*, jendela independent t tes akan ditampilkan kembali.

### 3. SPSS

SPSS (*Statistical product and service solutions*) adalah salah satu program komputer yang khusus dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu (Santoso, 2018:11). SPSS adalah salah satu program statistik yang populer dan banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sosial dan riset.

SPSS pertama kali dibuat tahun 1968 oleh tiga mahasiswa Stanford University, dan dioperasikan pada *computer mainframe*. SPSS muncul pertama kali dengan versi PC dengan nama SPSS/PC+. Pada tahun 1992 SPSS for Windows keluar dan sekarang SPSS sudah sampai versi 26 Wardana(2020:4), menjelaskan beberapa langkah dalam menggunakan SPSS yaitu:

- a. Membangun data, kita persiapkan SPSS untuk menampung data yang telah ada, membangun dan mungkin memodifikasi file data seperti melakukan transformasi data.
- b. Memilih prosedur statistik, apakah statistic deskriptif, *parametric*, atau *non parametric*
- c. Memilih variable yang dianalisis, kita menentukan yang mana variable bebas (*independent variable*) dan yang mana variable terikat (*dependent variable*).
  - 1). Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung dengan hasil pengamatan disebut juga faktor sebab/faktor perlakuan (biasanya disimbolkan x).
  - 2). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung dengan hasil pengamatan, disebut juga faktor akibat/faktor pengamatan (biasanya disimbolkan y).
- d. Menjalankan prosedur dan melihat hasil analisis.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui keefektifan kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan media youtube pada siswa kelas X IPA4 SMA Negeri 18 Makassar dengan siswa yang diberikan perlakuan dan tanpa diberikan perlakuan, maka hasilnya dapat dibandingkan. Tes awal memperoleh skor data dari hasil *pre-test* dan tes akhir memperoleh data skor dari hasil *post-test* yakni kemampuan menulis puisi bebas.

Berikut penjelasan hasil dari penelitian dengan analisis statistik deskriptif serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian tentang penggunaan teknik teratai terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 18 Makassar.

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Pada analisis ini data yang diolah merupakan data *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas X IPA4 SMA Negeri 18 Makassar, atau siswa yang diajarkan dengan menggunakan media youtube. Untuk itu peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* berupa tugas menulis puisi bebas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas X IPA3 SMA Negeri 18 Makassar, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan tes tertulis *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat diperoleh hasil dari

kemampuan menulis puisi bebas sebelum dan setelah menggunakan media youtube.

Penggunaan media youtube ini digunakan untuk mengetahui apakah media tersebut efektif digunakan terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa. Penggunaan media ini diberikan pada kelas X IPA4 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut akan disajikan perolehan skor dari hasil *pre-test* dan *post-test*:

**Tabel 4.1 Perolehan Skor Kemampuan Menulis Puisi Bebas**  
*Pre-Test Dan Post-Test*

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	AI	35	55
2.	AS	30	43
3.	A	30	55
4.	AN	26	47
5.	AR	20	46
6.	AGPJ	27	46
7.	AP	24	48
8.	AAP	28	40
9.	ARS	26	45
10.	E	22	52
11.	FAZ	33	56
12.	FM	26	49
13.	FPS	31	47
14.	FNI	32	50
15.	IS	28	49
16.	IR	26	52
17.	JAL	28	53
18.	JD	30	51
19.	J	24	50
20.	MTP	30	47
21.	MI	32	53
22.	MAFAA	30	50
23.	MN	30	48
24.	NSIW	30	51
25.	NI	36	50
26.	NAS	30	49



27.	N	30	49
28.	PE	28	50
29.	PSHP	27	52
30.	RZWA	28	50
31.	SYF	28	48
32.	SNA	34	50
33.	TK	27	45
34.	VLP	28	53
35.	YFR	28	49
36.	ZDB	27	45
<b>Jumlah</b>		<b>1029</b>	<b>1348</b>
<b>Rata-rata <math>Mx = \frac{\sum fx}{N}</math></b>		<b>29</b>	<b>37</b>

Berdasarkan tabel perolehan skor kemampuan menulis puisi bebas, dapat diketahui bahwa sampel pada kelas X IPA4 dari perolehan *pretest* dengan nilai rata-rata 29 dan perolehan skor *posttest* dengan nilai rata-rata 37. Adapun cara mencari rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx : mean yang di cari

$\sum fx$ : jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing

dengan frekuensinya

N : jumlah subjek

Pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan media youtube, disajikan melalui analisis data statistik. Analisis data ini menggambarkan perolehan skor siswa dari yang tertinggi hingga terendah.

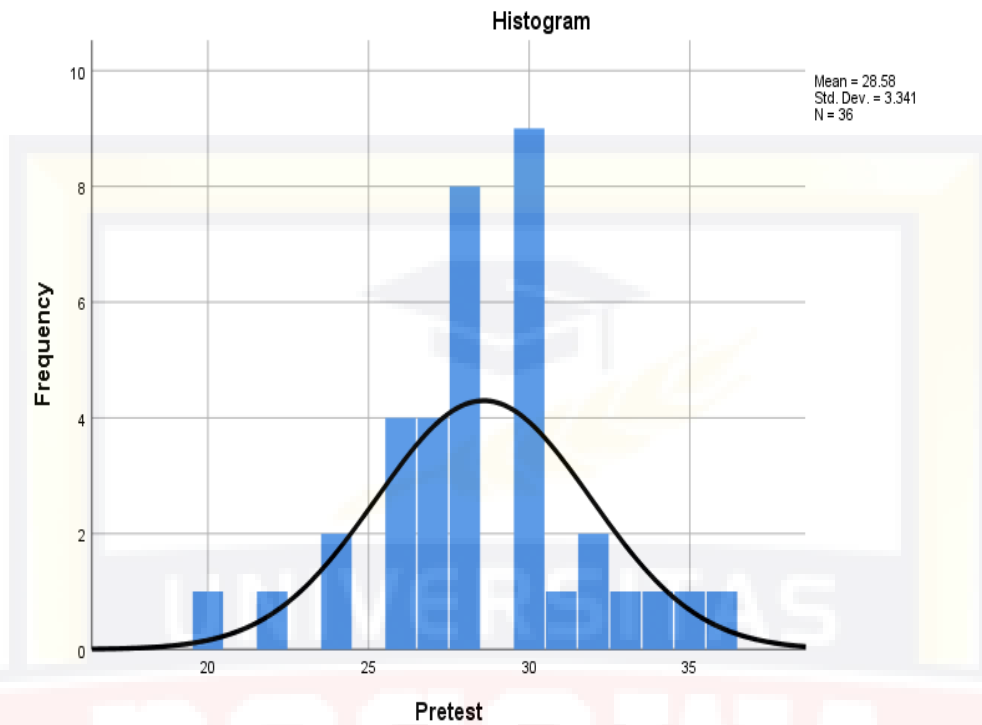
**Tabel 4.2 Distrbusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test***

<b>Kelas Interval</b>	<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
50-60	Sangat tinggi	-	0%
42-49	Tinggi	-	0%
32-41	Sedang	6	17%
20-31	Rendah	30	83%
10-19	Sangat rendah	-	0%
		36	100%

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test***

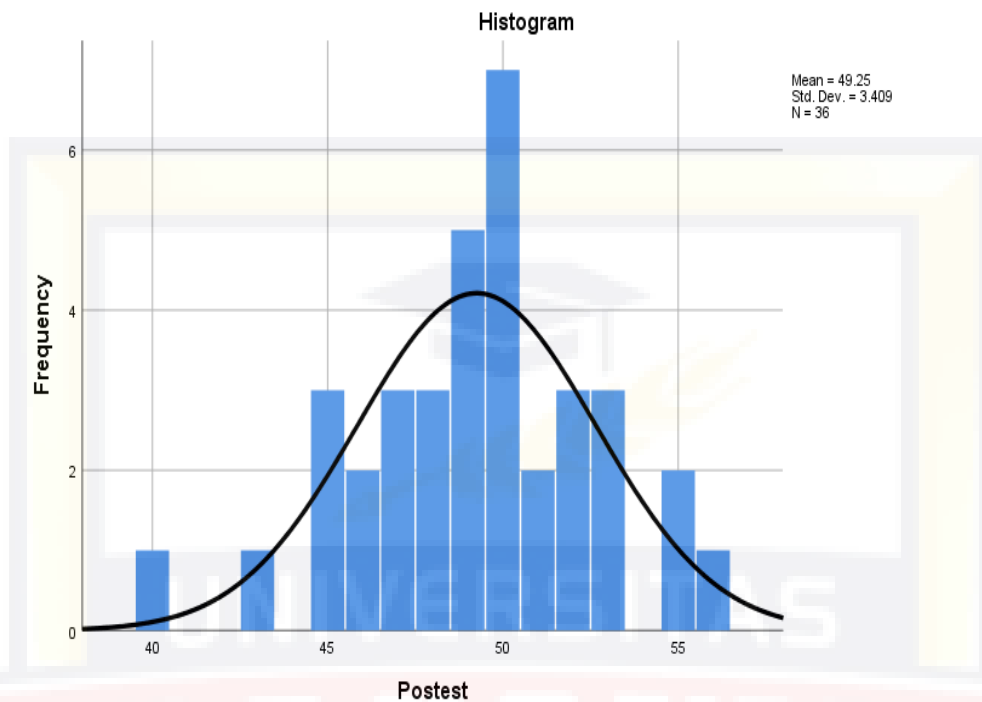
<b>Kelas Interval</b>	<b>Tingkat Kemampuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
50-60	Sangat tinggi	18	50%
42-49	Tinggi	17	47%
32-41	Sedang	1	3%
20-31	Rendah	-	0%
10-19	Sangat rendah	-	0%
		36	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3, dapat diketahui bahwa perolehan skor sangat tinggi berkisar antara 50-60, kelompok tinggi memiliki skor 40-49, kelompok sedang dengan skor 29-39, sedangkan kelompok sangat rendah memiliki skor 20-28, dan skor sangat rendah 10-19. distribusi frekuensi skor *pre-test* dan *post-test*. dapat dilihat pada histogram berikut:



**Gambar 4.1 Histogram Pretest**

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diketahui skor pretest siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media Youtube tersebut, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah (0%), tiga puluh orang memperoleh skor rendah (83%), dan tidak ada siswa yang memperoleh skor yang sangat tinggi (0%).



**Gambar 4.2 Histogram Posttest**

Berdasarkan gambar 4.2, hasil skor kemampuan menulis puisi bebas siswa setelah menggunakan media Youtube menunjukkan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah dan rendah (0%), satu orang memperoleh nilai sedang (3%), dan delapan belas orang siswa memperoleh nilai sangat tinggi (50%).

Berikut rangkuman hasil pengolahan data posttest dan pretest

Tabel 4.4 Rangkuman Data Statistik Nilai skor kemampuan menulis Puisi siswa

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
Pretest	36	30	36	28.58	28	30
posttest	36	56	40	49.25	49.50	50

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui data yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorof Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Dasar keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika, nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17625199
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.081
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,200, maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis data.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui sampel yang diambil mempunyai varians yang sama dan tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Berikut dasar pengambilan keputusan uji homogenitas:

1. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama
2. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $>$  maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi adalah sama

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

		<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar menulis puisi	Based on Mean	.008	1	70	.928
	Based on Median	.044	1	70	.834
	Based on Median and with adjusted df	.044	1	69.886	.834
	Based on trimmed mean	.007	1	70	.935

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui nilai sig sebesar 0,935 maka data posttest dan pretest kemampuan menulis siswa berstatus homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji independent t-test dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media Youtube terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa. Hasil tersebut diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berikut dasar keputusan dalam uji independent sampel t test menurut Abizar (2017:227)

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai t hitung positif ada perbedaan yang bermakna atau signifikan jika t hitung > t tabel
2. Nilai t hitung negative ada perbedaan yang bermakna atau signifikan jika t hitung < t tabel

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Independent Sampel Tes.

		Equal Variance Asummed	Equal Variance not Asummed
Levene Test for Equality of	F	,008	
Variances	Sig,	,928	
	T	-25.977	-25.977
	Df	70	69.972
	Sig. (2-tailed	,000	,000
	Mean Differens	-20.66667	-20.66667
	Std. Error Difference	79577	79577
	95% Confidence Interval of the Difference Lower	-22.25339	-22.25340
	the difference Upper	-19.07995	-19.07993

Berikut perbandingan nilai thitung dan ttabel data posttest dan pretest siswa

<b>Data</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Df</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pre-test dan Post-test</i>	-25.977	1,666	70	Sig<0,05

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil uji-t data posttest dan pretest

Berdasarkan data yang dianalisis, nilai t tabel sebesar 1,666. Tabel distribusinya dapat dilihat di lampiran. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung -25.977 lebih kecil daripada t tabel 1,666, maka terjadi perbedaan yang signifikan antara skor posttest dan pretest. Dengan demikian media Youtube efektif dalam menulis puisi bebas siswa. Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

HI: Media Youtube efektif dalam menulis puisi bebas siswa efektif dalam pembelajaran . DITERIMA

H0: Media Youtube tidak efektif dalam menulis puisi bebas siswa tidak efektif dalam pembelajaran. DITOLAK.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dilakukan untuk menearitahu keefektifan media sebelum dan sesudah diberinya perlakuan terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Teknik pembelajaran adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dalam kegiatan proses pembelajaran di



sekolah, untuk merangsang imajinasi siswa terhadap ide-ide dalam menulis puisi diperlukan sebuah media baru yang diperlukan. Keefektifan media Youtube patut dicoba dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Media Youtube ini dapat membantu siswa untuk memunculkan ide dalam penulisan.

Pembelajaran menulis puisi merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas X IPA semester ganjil. Pembelajaran menulis puisi adalah salah satu kegiatan yang bersifat produktif-kreatif yang memerlukan keterlibatan pikiran dan perasaan seseorang. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 18 Makassar, Komp. Mangga Tiga Permai Daya, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90241. Penggunaan media youtube ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA dengan jumlah siswa sebanyak 180 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA dengan jumlah siswa 36 siswa.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Sebelum diberi Perlakuan (*Pre-Test*)**

Kondisi awal dalam penelitian ini kemampuan menulis puisi diketahui dengan melakukan *pre-test*. *Pre-test* dilakukan untuk memperoleh data sebelum menggunakan media youtube terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yakni menulis puisi bebas sebelum diberikan perlakuan.

## **2. Deskripsi Kondisi Akhir Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Setelah diberi Perlakuan (*Post-Test*)**

Pada kondisi ini kemampuan menulis puisi dapat diketahui dengan melakukan *post-test*. *post-test* ini dilakukan untuk memperoleh data setelah menggunakan media youtube terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yakni menulis puisi bebas menggunakan media youtube.

## **3. Perbedaan Keefektifan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar antar *pre-test* dan *post-test*.**

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing skor *pre-test* dan *post-test* sebelum dan setelah diberi perlakuan. Siswa yang tanpa menggunakan media youtube (*pre-test*) diberi materi mengenai puisi seperti pada umumnya kemudian siswa diminta untuk menulis puisi bebas tanpa diberi perlakuan, sedangkan siswa yang menggunakan media youtube (*post-test*) diberikan media youtube dalam pembelajaran menulis puisi, dan siswa diminta untuk menulis puisi bebas dengan menerapkan media youtube pada saat menulis puisi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada saat pembelajaran sebelum diberinya perlakuan (*pretest*):

- a. Siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan guru memberi materi mengenai puisi
- b. Siswa menanggapi atau bertanya jawab terkait materi puisi
- c. Siswa diminta untuk membuat puisi bebas.

d. Siswa mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru

Sementara langkah yang dilakukan pada saat pembelajaran sesudah diberinya perlakuan (*posttest*):

a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pembelajaran menulis puisi.

b. Siswa diingatkan kembali tentang tes mengenai materi menulis puisi yang telah dilakukan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.

c. Guru memberikan tayangan Video Wonderfull Indonesiaa di Youtube

d. Guru memberi tugas kepada siswa setelah menyaksikan video wonderfull indonesia di Youtube

e. Siswa diharapkan membuat puisi bebas dengan tema yang telah di tentukan setia menyaksikan video youtube

Setelah mendapat pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas sebelum dan setelah menggunakan media youtube, skor *post-test* lebih tinggi dibanding dengan skor *pre-test*. Diketahui skor rata-rata pada siswa yang diberikan perlakuan (*post-test*) sebanyak 49.25 sedangkan skor rata-rata pada pada siswa yang tidak diberikan perlakuan (*pre-test*) sebanyak 28.58. Pada saat *post-test*, siswa terlihat lebih kreatif dan mudah menulis puisi. sedangkan pada saat *pre-test* siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide, topik, dan stuktur pembangunnya.

Skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* kemudian dihitung dengan menggunakan uji-t. Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -25.977 dan nilai  $t_{tabel}$  1,666 hal ini menunjukkan  $-t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

#### **4. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar.**

Setelah Mendeskripsikan perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tingkat keefektifan penggunaan media youtube dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar.

Berdasarkan hasil uji data *pre-tst* dan *post-tst*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -25.977 dan nilai  $t_{tabel}$  1,666 hal ini menunjukkan  $-t_{hitung} < t_{tabel}$ . Oleh sebab itu, data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* sehingga, dapat disimpulkan bahwa media youtube lebih efektif digunakan dalam pembelajaran puisi bebas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Perihal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diperoleh  $-t_{hitung} -25.977 < t_{tabel} 1,666$ , dengan df 70.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru harus lebih cermat dalam pemilihan media pembelajaran dalam menulis puisi yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar. Salah satunya penggunaan media *youtube* yang dapat mempermudah siswa dalam menulis atau menciptakan sebuah puisi. Selain itu, siswa juga tidak mudah merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Sangat dianjurkan kepada peneliti selanjutnya, sebagai acuan atau referensi tentang keterampilan menulis puisi dengan memanfaatkan penggunaan media.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Abraham. 2011. *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya: Reform Media.
- Abizar, Hariz. 2017. *Buku Master Lesson Study*. Yogyakarta: Diva Press.
- Akbar, Ali. 2018. *Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi*. Banda Aceh. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdam, Muhammad. 2015. *Titian Keterampilan Menulis*. Makassar: LIPa.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Makassar: Pustaka AQ.
- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Faiqqah, Fattih, Muh.Nadjib, dan Andi Subhan Amir. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5 (2), 259-272
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis Panduan Praktis Menulis Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia: untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Ma'Usarah, Siti. 2020. *Penggunaan media youtube pada pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VII MTs Negeri 13 JAKARTA*. Jakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mawaddah, Laila. 2014. *Efektivitas Media Film Pendek Kinetik Karya Putri Tanjung dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMK Triguna Utama Tangerang Selatan tahun pembelajaran 2019/2020*. Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Nugraha, G Setya. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sulita Jaya.
- Rahmawati, Nita. 2014. *Efektivitas Metode Example Non-Example dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Peserta Didik Kelas VIII Mts Negeri*

*Harjokuncaran Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Malang. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Samosir, Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari, dan Purwadi Eka Tjahjono. 2018. Efektivitas *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa. *Record and Library Journal*, 4 (2), 81-91

Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setianingseh, Isma. 2015. *Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Polewali*. Makassar. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Siyoto, Sandu., & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherli. dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

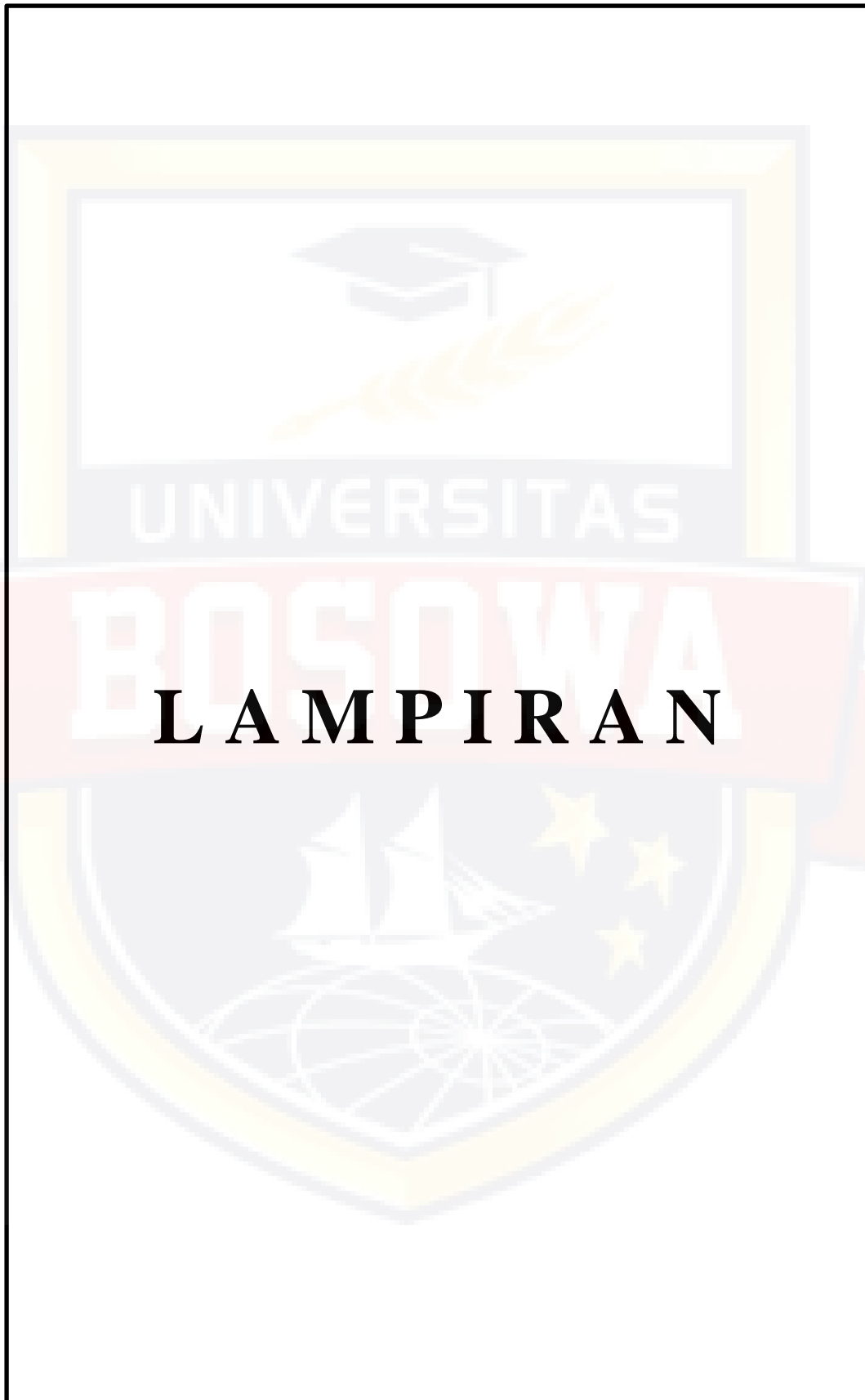
Sujarwo, Sujarwo et al. 2020. "University Students' Perception on the Verbal Interaction through WhatsApp Chat Group." *Al-Talim Journal* 27(3): 250–57.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wikipedia. 2020. Anekdote. (Online) (<https://id.wikipedia.org/wiki/Anekdote#Referensi>) . Diakses pada 2 juni 2021

Yaumi, Muhammad. 2017. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Makassar: Prenada Media Group.

Yusuf, Rahmah. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar*. Makassar. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



**L A M P I R A N**



No.	Nama Siswa	JenisKelamin
1.	AI	L
2.	AS	P
3.	A	P
4.	AN	P
5.	AR	L
6.	AGPJ	L
7.	AP	L
8.	AAP	P
9.	ARS	P
10.	E	P
11.	FAZ	L
12.	FM	P
13.	FPSI	P
14.	FNI	P
15.	IS	P
16.	IR	P
17.	JAL	L
18.	JD	P
19.	J	P
20.	MTP	P
21.	MI	L
22.	MAFA	L
23.	MN	L
24.	NSIW	P
25.	NI	P
26.	NAS	P
27.	N	P
28.	PE	P
29.	PSHP	P
30.	RZWA	L
31.	SYF	P
32.	SNA	P
33.	TK	L
34.	VLP	P
35.	YFR	P
36.	ZDB	L

## Lampiran 2. Daftar Kehadiran Siswa Selama Penelitian

No.	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	AI	✓	✓
2.	AS	✓	✓
3.	A	✓	✓
4.	AN	✓	✓
5.	AR	✓	✓
6.	AGPJ	✓	✓
7.	AP	✓	✓
8.	AAP	✓	✓
9.	ARS	✓	✓
10.	E	✓	✓
11.	FAZ	✓	✓
12.	FM	✓	✓
13.	FPSI	✓	✓
14.	FNI	✓	✓
15.	IS	✓	✓
16.	IR	✓	✓
17.	JAL	✓	✓
18.	JD	✓	✓
19.	J	✓	✓
20.	MTP	✓	✓
21.	MI	✓	✓
22.	MAFA	✓	✓
23.	MN	✓	✓
24.	NSIW	✓	✓
25.	NI	✓	✓
26.	NAS	✓	✓
27.	N	✓	✓
28.	PE	✓	✓
29.	PSHP	✓	✓
30.	RZWA	✓	✓
31.	SYF	✓	✓
32.	SNA	✓	✓
33.	TK	✓	✓
34.	VLP	✓	✓
35.	YFR	✓	✓
36.	ZDB	✓	✓

Lampiran 3. Perolehan skor kemampuan menulis puisi *pre-test* dan *post-test*:

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	AI	35	55
2.	AS	30	43
3.	A	30	55
4.	AN	26	47
5.	AR	20	46
6.	AGPJ	27	46
7.	AP	24	48
8.	AAP	28	40
9.	ARS	26	45
10.	E	22	52
11.	FAZ	33	56
12.	FM	26	49
13.	FPSI	31	47
14.	FNI	32	50
15.	IS	28	49
16.	IR	26	52
17.	JAL	28	53
18.	JD	30	51
19.	J	24	50
20.	MTP	30	47
21.	MI	32	53
22.	MAFA	30	50
23.	MN	30	48
24.	NSIW	30	51
25.	NI	36	50
26.	NAS	30	49
27.	N	30	49
28.	PE	28	50
29.	PSHP	27	52
30.	RZWA	28	50
31.	SYF	28	48
32.	SNA	34	50
33.	TK	27	45
34.	VLP	28	53
35.	YFR	28	49
36.	ZDB	27	45
<b>Jumlah</b>		<b>1029</b>	<b>1348</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>29</b>	<b>37</b>

## Lampiran 4. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17625199
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.081
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

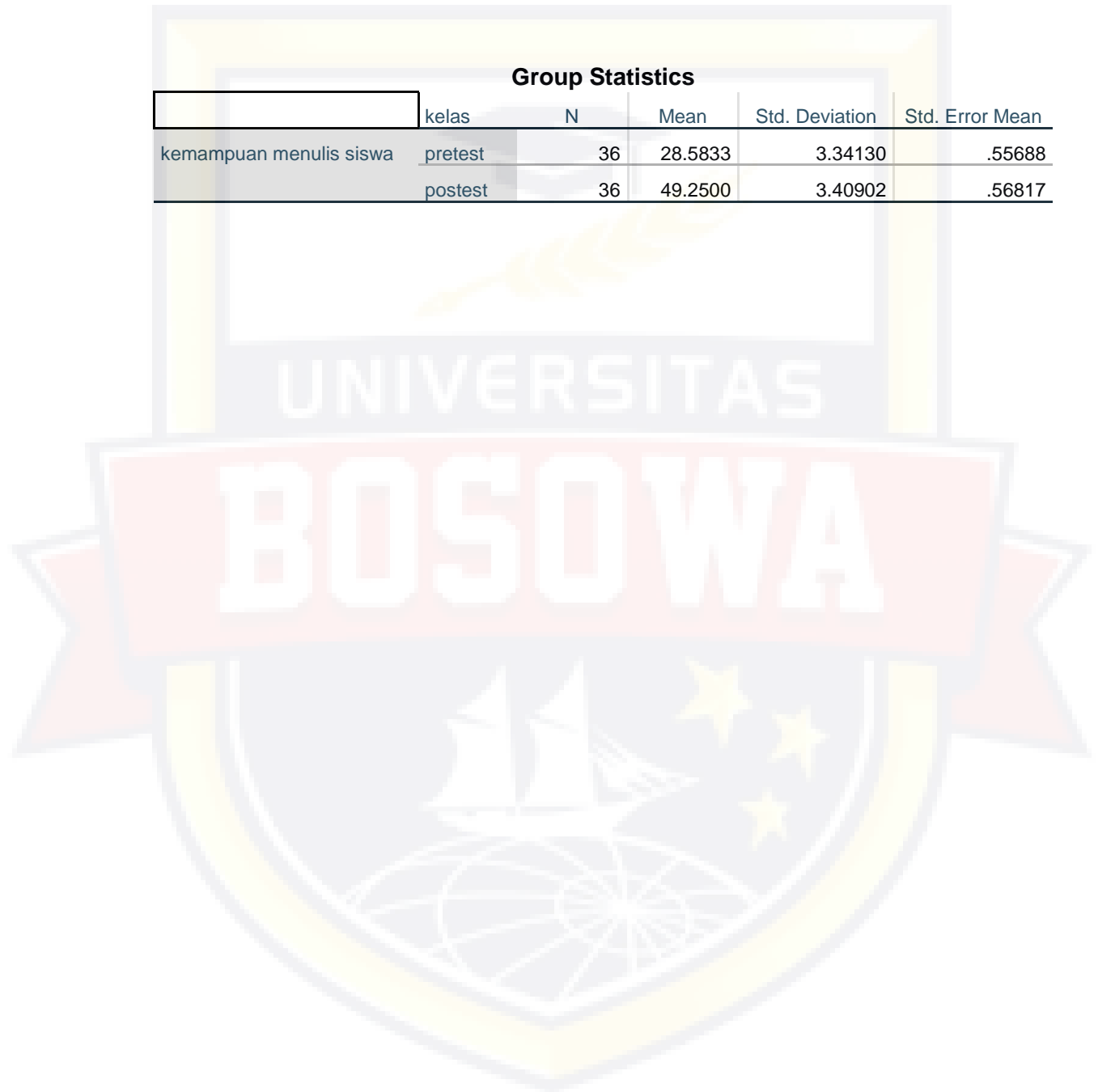
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 5. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar menulis puisi	Based on Mean	.008	1	70	.928
	Based on Median	.044	1	70	.834
	Based on Median and with adjusted df	.044	1	69.886	.834
	Based on trimmed mean	.007	1	70	.935

## Lampiran 6. Uji independen sampel tes (Uji-t)

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kemampuan menulis siswa	pretest	36	28.5833	3.34130	.55688
	posttest	36	49.2500	3.40902	.56817



Lampiran 7. Tabel Distribusi t

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526





Lampiran 8. RPP (Pretest)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMA Negri 18 Makassar  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X / Genap  
**Materi Pokok** : Menulis Puisi  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.
2. Siswa mampu merefleksi pemahamana terhadap puisi.
3. Siswa mampu menulis puisi dengan tema yang ditentukan.

### B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

**Media** : Lembar Kerja.  
**Alat/Bahan** : Laptop, spidol dan papan tulis.  
**Sumber Belajar** : Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017, Internet.

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)</b>
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran, motivasi, stimulus, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran.
<b>Kegiatan Inti (80 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan guru memberi materi mengenai puisi.</li> <li>2. Siswa menanggapi atau bertanya jawab terkait materi puisi</li> <li>3. Siswa diminta untuk membuat puisi bebas.</li> <li>4. Siswa menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dipelajari.</li> <li>5. Siswa diminta untuk membuat puisi</li> <li>5. Siswa mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru.</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (5 Menit)</b>
Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, refleksi, umpan balik, penegasan, pesan moral, menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya, dan berdoa.

### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis dan menyelesaikan tugas.

Makassar, ..... 2022

Mengetahui:

Guru Kelas X IPA

**Lutbi Adam, S.Pd.**

NIP. 198105032014111003

Peneliti

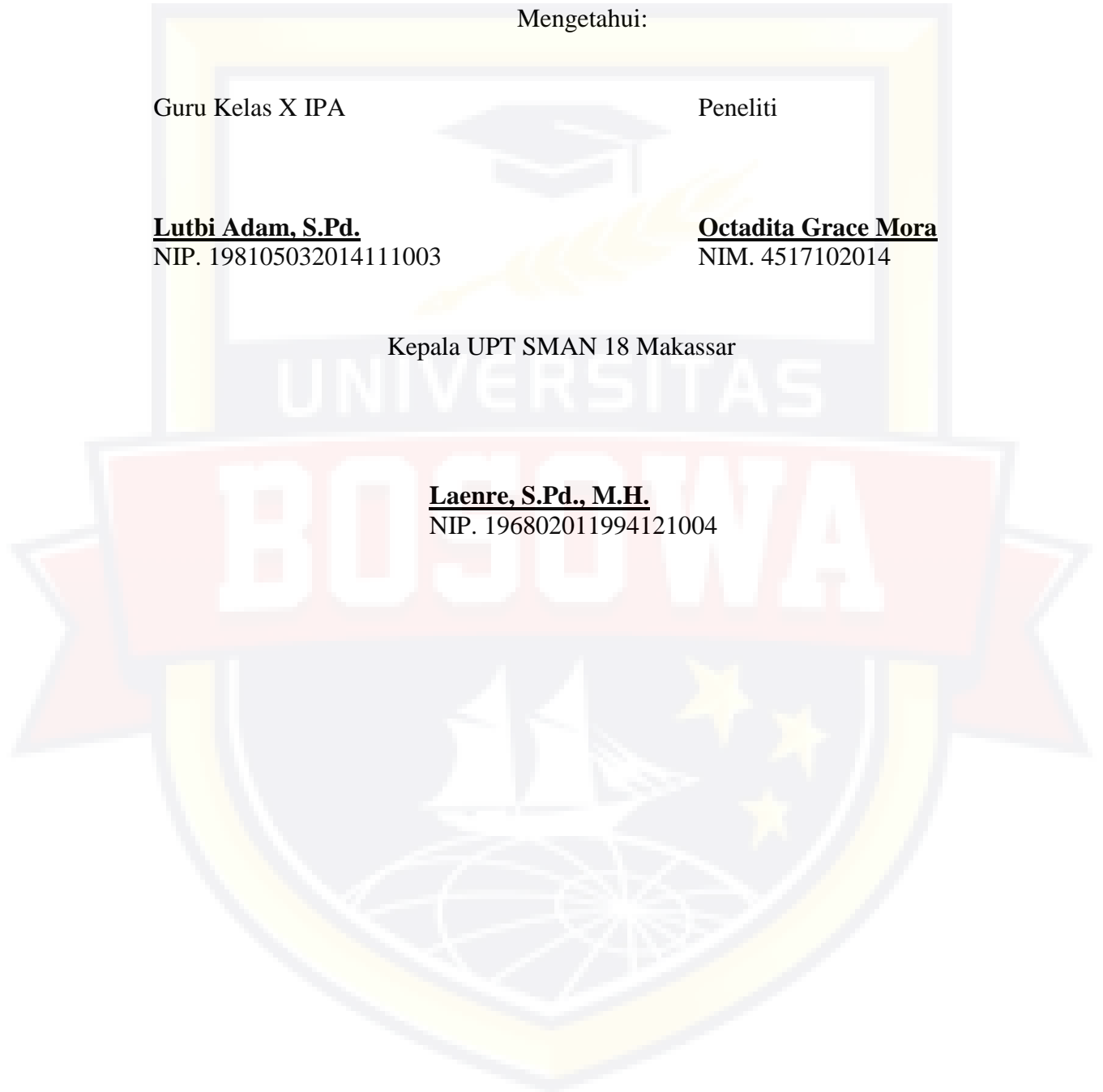
**Octadita Grace Mora**

NIM. 4517102014

Kepala UPT SMAN 18 Makassar

**Laenre, S.Pd., M.H.**

NIP. 196802011994121004



## Lampiran 9. RPP (Posttes)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMA Negri 18 Makassar  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : XII / Genap  
**Materi Pokok** : Menulis Puisi  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.
2. Mampu menggunakan permajasan yang sesuai.
3. Mampu menggunakan pencitraan yang sesuai dengan objek yang diamati dalam video youtube.
4. Mampu berimajinasi dan memposisikan dirinya menjadi bagian dari keindahan yang diamati.
5. Mampu mengembangkan ide untuk penulisan puisi dengan tema yang ditentukan dengan menggunakan media youtube.
6. Mampu menulis puisi dengan tema yang ditentukan sesuai unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.

**B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

**Media** : Lembar Kerja dan Video Youtube  
**Alat/Bahan** : Laptop, Lcd, spidol dan papan tulis.  
**Sumber Belajar** : Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017, internet.

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran, motivasi, stimulus, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

- a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pembelajaran menulis puisi.
- b. Siswa diingatkan kembali tentang tes mengenai materi menulis puisi yang telah dilakukan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.
- c. Guru memberikan tayangan Video Wonderfull Indonesiaa di Youtube
- d. Guru memberi tugas kepada siswa setelah menyaksikan video wonderfull indonesia di Youtube
- e. Siswa diharapkan membuat puisi bebas dengan tema yang telah di tentukan setia menyaksikan video youtube

### Kegiatan Penutup (5 Menit)

Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, refleksi, umpan balik, penegasan, pesan moral, menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya, dan berdoa.

### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis dan menyelesaikan tugas.

Makassar, ..... 2022

Mengetahui:

Guru Kelas X IPA

Peneliti

**Lutbi Adam, S.Pd.**

NIP. 198105032014111003

**Octadita Grace Mora**

NIM. 4517102014

Kepala UPT SMAN 18 Makassar

**Laenre, S.Pd., M.H.**

NIP. 196802011994121004

## Lampiran 10: Aspek yang dinilai dalam menulis puisi

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Kesesuaian judul dan tema.	5. Judul sesuai dengan tema, dan penyampaian isi pesannya jelas.	13-15	A
	6. Judul sesuai dengan tema, dan penyampaian isi pesannya kurang jelas.	9-12	B
	7. Judul dan tema tidak sesuai, dan penyampaian isi pesannya kurang jelas.	5-8	C
	8. Judul dan tema tidak sesuai, dan penyampaian isi pesannya tidak jelas.	1-4	D
Kemampuan Imajinasi	5. Kekuatan imajinasi kreatif sangat tinggi, dan mengesankan	13-15	A
	6. Kekuatan imajinasi kreatif tinggi dan mengesankan.	9-12	B
	7. Kekuatan imajinasi rendah, kurang kreatif, dan kurang mengesankan.	5-8	C
	8. Kekuatan imajinasi kreatif sangat rendah dan tidak mengesankan.	1-4	D
Penggunaan Diksi	5. Pemilihan kata efektif dan sangat tepat.	13-15	A
	6. Pemilihan kata efektif dan tepat.	9-12	B
	7. Pemilihan kata kurang efektif dan tidak tepat.	5-8	C
	8. Pemilihan kata tidak efektif dan tidak tepat.	1-4	D
Pendayan pemajasan dan citraan	5. Pemilihan majas tepat, mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca dan terdapat pengimajian.	13-15	A
	6. Pemilihan majas kurang tepat, mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca dan terdapat pengimajian.	9-12	B
	7. Pemilihan majas kurang tepat, terdapat pengimajian yang kurang mampu menimbulkan kesan	5-8	C

	indrawi kepada pembaca. 8. Pemilihan majas tidak tepat, dan tidak menggunakan pengimajian.	1-4	D
Nilai Maksimal			60

$$NS = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

NS = nilai siswa

Kemudian nilai tersebut dapat dinyatakan dengan menggunakan kriteria atau kategori sebagai berikut :

Skala Penilaian	Keterangan
86-100	(A) Sangat Terampil
72-85	(B) Terampil
56-70	(C) Cukup Terampil
10-55	(D) Kurang Terampil

## Lampiran 11: Lembar Soal Siswa

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :

NIS :

Sekolah : SMA Negeri 18 Makassar

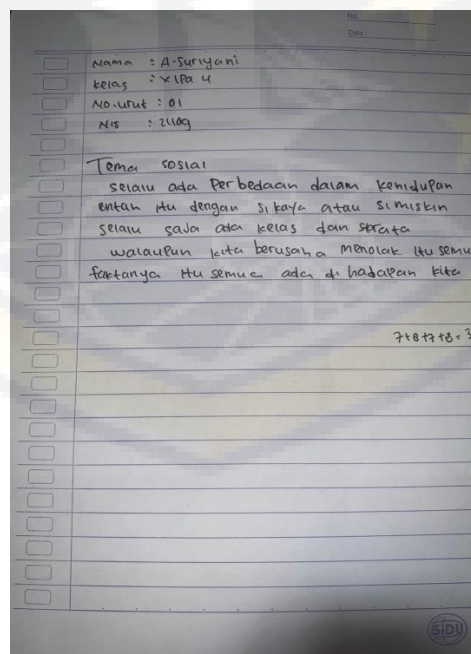
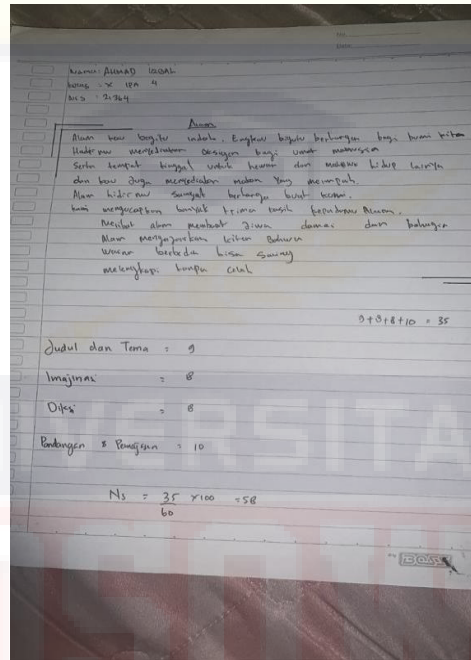
1. Tulis nama, stambuk, dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Amatilah video wonderfull indonesia pada *youtube*, kemudian tulislah puisi berdasarkan objek yang diamati pada video tersebut.

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

Lampiran 12. Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa *Pre-test* dan *Post-Test*

## Hasil Belajar Pre-test





No. :  
Date :

Nama: Alisandra Natsi  
 Kelas: X-IPA 4  
 Nis: 21111

Religi

Kita berjalan melintas waktu  
 Semuanya berjalan bagai malar  
 Ada yg sedang berteriak ketek menjulang  
 Ada yang sedang layu kerubut bertembans  
 Semuanya bagian dari proses kehidupan  
 Selalu ada warna dramatis terlihat bagai mana  
 Sampai waktu tiba kita habis dan  
 Untuk melanjutkan ke kehidupan yang kekal  
 membawa amalan sebagai bekal bekal.

4777626

Bahasa Indonesia

No. :  
Date :

Nama: Jaya Ayu Lestari  
 Kelas: X IPA 4  
 Nis: 21124

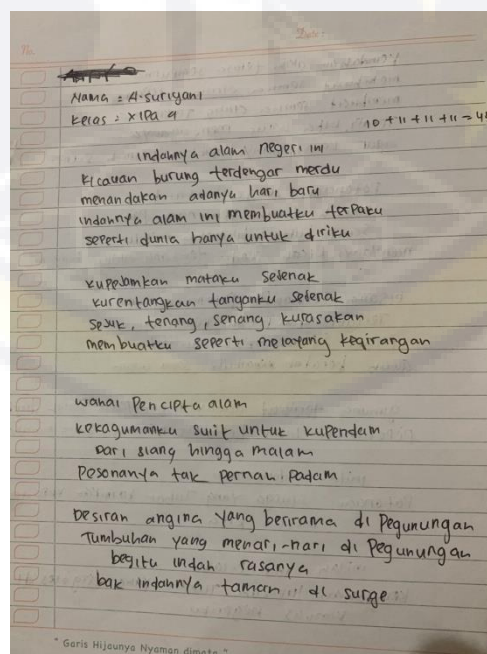
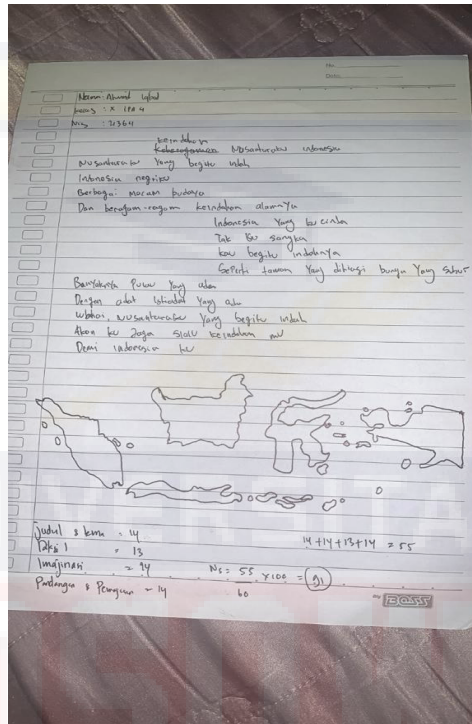
"Hani Bagaiakan Zamrud"

Wahai Tanamanku...  
 Engkau bidadia Bagaiakan Zamrud  
 Kutulis pernak dan tak tembari memandangmu  
 Tidak lupa ditemani angin fore yang menyulunkan hati.

Oh, tanamanku...  
 Kutiramikan engkau setiap pagi beresama dengan Wajah yang  
 berteri  
 Engkau laksana nirmala yang tak tertandingi  
 Memantapkan mata serta memancarkan motivasi.

7777728

## Hasil Belajar Post-test



Nama : Jaya Ayu Lestari (17 / 2124 / 92 IPA 4)  
 Tema : Indonesia  
 "IBU PERTIWI"

Oh Ibu pertiwi ...  
 Engkau adalah Ciptaan Tuhan yang sangat Indah  
 Ragammu begitu elok mendekati sempurna  
 Meskipun anak - anak mu banyak mencoretkan luka, engkau  
 tetap berdiri tegap tanpa rasa takut  
 Oh Ibu pertiwi ...  
 Setiap kali aku bangun, aku merasa bersyukur karena aku  
 masih dalam pangkuanmu  
 Kehadirannya dapat memantakan mata dan menyetakkan  
 hati.

53

No. :  
 Date :

Berdasarkan  
 X-1984  
 bahasa Indonesia

Alam

Mekar terbuka  
 Dengan alam hanya menyapa  
 Tumbuhan subur  
 Memberi kenyamanan jiwa  
 Para orang besan

Duduk piawai  
 Alasannya  
 Hutan dan tumbuhan saling berbangkaran  
 Beton perharian hidup yang damai  
 Senang  
 Lega dan damai

49

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian *Pre-test* dan *Post-Test*

**Dokumentasi Penelitian Pre-test**




### Dokumentasi penelitian Post-test





## Lampiran 14. Surat Izin Meneliti

 **UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.48/FKIP/Unibos/II /2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sulawesi Selatan  
di –  
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : OCTADITA GRACE MORA  
NIM : 4517102014  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Bosowa

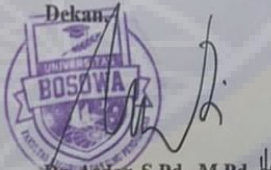
Judul Penelitian :

**Efektivitas Media Youtube dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X IPA SMA NEGERI 18 Makassar**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.


Makassar, 8 Februari 2022

  
**Dr. Asuar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0922097001

**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

## Lampiran 15. Surat Bukti Meneliti

  
 PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN  
 DINAS PENDIDIKAN  
**UPT SMA NEGERI 18 MAKASSAR**  
*Alamat : Jl. Paccera Kkg Komplek Mangga Tiga Permai Daya. Telp. (0411) 511121 Makassar 90241*  
*Email : sman.dels@yahoo.co.id Website : www.sman18makassar.sch.id*  
 NSS 3 0 1 1 9 6 0 1 3 1 3 1 NPSN 4 0 3 1 1 9 5 2

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 422/307-UPT.SMA.18/Mks.1/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 18 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : OCTADITA GRACE MORA  
 Nomor Pokok : 4517102014  
 Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNIBOS  
 Alamat : Jl. Urip Sumiharjo Km. 04 Makassar

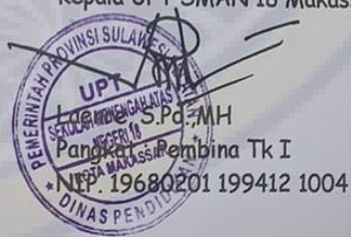
Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan selaku Administrator Pelayanan Perizinan Nomor: 26242/S.O1/PTSP/2022 tanggal 3 Februari 2022 Perihal Izin Penelitian, yang bersangkutan telah mengadakan penelitian tanggal 2 Maret s/d 2 April 2022 dengan judul :

*"EFEKTIVITAS MEDIA YOUTUBE DALAM MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI 18 MAKASSAR"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Mei 2022

Kepala UPT SMAN 18 Makassar

  
 Laenne S.Pd.MH  
 Pangkat Pembina Tk I  
 NIP. 19680201 199412 1004

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi . Sul-Sel
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Makassar- Maros
3. Pertiinggal



## RIWAYAT HIDUP



Octadita Grace Mora, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Marianus Maparis Mora dan Rut Ramma. Lahir pada tanggal 2 Oktober 1999 di Ujung Pandang. Jenjang pendidikan formal ditempuh penulis dari Taman kanak-kanak (TK) Kemala Bhayangkari pada tahun 2004 dan lulus tahun 2005. Lanjut ke Sekolah Dasar (SD)

Inpres Laikang pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Makassar pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian Melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 22 Makassar dan lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan studi pada jenjang SD,SMP,SMA, pada tahun 2017 peneliti berkeinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Bosowa.

Selama di perguruan tinggi, peneliti pernah bergabung dalam beberapa organisasi kemahasiswaan. Mulai pada tahun 2019-2020 sebagai Anggota Dana dan Usaha di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HIMAPBSI). Pada tahun yang sama peneliti bergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM-FKIP) Sebagai Koordinator Bidang Kesekretariatan.